**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Sistem informasi merupakan salah satu aset terpenting dalam suatu organisasi maupun dalam intansi pemerintahan yang bayak menjadikan suatu teknologi sebagai wadah dan sarana yang dapat mempermuda dan membantu dalam menunjang semua kegiatan baik di organisasi maupun di instantsi pendidikan. Pemanfaatan teknologi sangaltlah penting untuk menghasilkan sebuah kualitas sistem informasi dan mnenunjang semua kegiatan publik yang terjadi di dalam organisasi sehingga dapat meningkatkan proses kinerja yang lebih efektif dan efisien.

Salah satu sekolah yang memanfaatkan sistem dan teknologi informasi adalah Smk. Smk merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan . Salah satu lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan yang ada di kabupaten Kolaka adalah Smkn 1 Kolaka yang beralamat di jalan pendidikan no.45 sekolah ini memiliki lima jurusan di dalamnya. Jurusan TKJ (Teknik komputer dan jaringan), Akutansi (akutansi & keuangan lembaga), Tata busana, Pemasaran(bisnis daring & pemasaran), perkantoran (otomatisasi & tata kelola perkantoran) akomodasi perhotelan. Proses pembelajaran di Smk 1 Kolaka selain pertemuan tatap muka yang di lakukan di ruangan kelas guru juga saat ini menerapkan proses belajar mengajar mengunaka *E-learning (daring)*

*E-learning* adalah sistem pembelajaran berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. Dengan di kembangkannya di jaringan komputer memungkinkan untuk di kembangkan dalam bentuk web, sehingga kemudian di kembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet aplikasi.

SMKN 1 Kolaka memiliki fitur berupa sajian mata pelajaran sesuai dengan program keahlian siswa dan kelas siswa aplikasi yang di gunakan yaitu edmodo dan class room. Ketika siswa melakukan ujian dengan *E-learning* terdapat waktu yang berjalan sesuai dengan mata pelajaran yang diujikan penelitian ini menggunakan model keberhasilan sistem informasi yang dikemukakan oleh Delone and Mclean (2003). *E-learning* di SMKN 1 kolaka terbilang baru dalam implementasinya sehingga diperlukan analisis terhadap sistem *E-learning* yang digunakan.

Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penerapan E-learning yakni perlu dilakukan analisis terhadap sistem tersebut. Dalam mengukur keberhasilan sistem informasi dapat mengunakan model Delone and Mclean untuk menguji keberhasilan *E-learning* di SMKN 1 kolaka dimana belum perna dilakukan sebelumnya. Dengan melihat hubungan antara variabel berdasarkan model Delone and Mclean, maka harapan dalam penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui keberhasilan penerapan *E-learning* dan untuk mengetahui variabel mana yang paling mempengaruhi keberhasilan terhadap penerapan *E-learning* dismk negri 1 kolaka.

Model Delone Dan Mclean merupakan sebuah model yang sederhana. Penelitian ini menggunakan 6 variabel pengukuran kesuksesan sistem informasi yakni kualitas sistem *(system quality),* kualias informasi *(information quality),* kualitas layanan *(servis quality),* penggunaan *(Use),* kepuasan penguna *(user satisfaction)*, manfaat bersih *(net benefit).*

* 1. **Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat di ambil rumusan masalah dalam penelitian ini apakah dengan melakukan analisis terhadap e-learning dengan menggunakan setiap variabel yang terdapat pada model Delone and Mclean dapat memberikan hasil dan nilai pada setiap variabelnya untuk mengetahui penerapan *E-learning* diSMK 1 Kolaka.

* 1. **Batasan masalah**

Adapun batasan masalah yang dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian adalah :

1. Tingkat kesuksesan sistem informasi pembelajaran *e-learning* yang di gunakan di SMK 1 Kolaka.
2. Pada analisis digunakan enam variable yakni kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) kualitas layanan (*service quality*), kepuasan pengguna (*user statisfaction*), penggunaan (*use*), manfaat bersi (*net benefit*).
3. Responden pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas 1, Smkn 1 Kolaka pada jurusan Tkj1, Akutansi 1, Perkantoran 1, Pemasaran 1, Tata busana 1.
   1. **Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian adalah untuk menganalisis kesuksesan penerapan sistem informasi yang digunakan dijurusan TKJ, Akuntansi,perkantoran,pemasaran,tata busana yaitu *E-learning* dengan model Delone dan Mclean yang terdiri dari 6 variabel, yang akan diuji untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap kesuksesan *E-learning* di SMK negri 1 Kolaka.

**1.5 Manfaat penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti tentang penerapan sistem informasi yang telah diterapkan oleh sekolah menegah kejuruan SMK 1 Kolaka dengan menggunakan model kesuksesan Delone dan Mclean yang digunakan sebagai referensi penelitian dalam bidang sistem informasi.
2. Dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui faktor-faktor dalam kesuksesan *E-learning* dengan menguji variabel yang ada pada model kesuksesan Melone dan Mclean sehingga dapat dijadikan pedoman untuk mengembangkan sistem informasi.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

* 1. **Kajian Pustaka**

Sebagai sarana dalam menunjang penelitian yang dilakukan, dicantumkan beberapa hasil penelitian yang terdahulu yang terkait dengan dengan topik penelitian analisis kesuksesan *E-learning* menggunakan model Delone & Mclean. Kajian pustaka dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1. Kajian Pustaka

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Peneliti** | **Judul** | **Metode** | **Hasil** |
| Wiyati  Dkk  (2018) | Evaluasi kesuksesan sistem informasi absensi online menggunakan model delone mclean | * Delone dan Mclean, * Simple linear register (SLR) dan SPSS | Dari hasil penelitian menunjukan bahwa pengujian korelasi dan regresi terhadap variabel antara kualitas informasi, kualitas sistem, kepuasan pelanggan, penggunaan dan dampak penggunaan terbukti bahwa adanya hubungan dan pengaruh yang kuat antar variabel. Dan terdapat enam hipotesis yaitu H1, H3, H4, H6, H7 dan H8 terbukti. berdasarkan hasil evaluasi dengan model Delone Mclean, sistem informasi absensi online telah sukses diterapkan pada STIKOM Bali. |
| Trihandayani  (2018) | Penerapan Model Kesuksesan Delone dan Mclean pada Website Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) Universitas Brawijaya | Delone dan Mclean | Dari hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa website FILKOM menunjukkan tingkat kesuksesan yang cukup atau sedang, sehingga website FILKOM masih memerlukan peningkatan untuk menghasilkan informasi dan memberikan layanan yang lebih baik lagi bagi penggunanya Dilihat dari tingkat korelasinya, variabel yang paling signifikan dalam kesuksesan website FILKOM adalah variabel kualitas informasi, variabel kualitas layanan, dan variabel  Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya penggunaan. Kualitas informasi dan kualitas layanan adalah kunci dari kepuasan pengguna. |
| Mardiana  Dkk  (2017) | Penerapan model Delone dan Mclean pengukuran kesuksesan simak online UIN raden fatah Palembang | * Delone dan Mclean, * Simple linear register (SLR) | Pengujian hipotesis di lakukan dengan analisis register liniar sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh konstruk.Variable di model Delone & Mclean terbukti berpengaruh terhadap penerapan simak Di UIN raden fata Palembang. |
| Hermanto  (2018) | Penerapan model Delone & Mclean untuk mengukur kesuksesan penerapan prestasi mahasiwa online | * Delone dan Mclean, * Simple linear register (SLR) | Penelitian ini telah mengukur kesuksesan penggunaan presensi online, Kepuasan pelanggan dipengaruhi secara positif/signifikan oleh kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas pelayanan, pelanggan, dan manfaat penggunaan. Manfaat penggunaan dipengaruhi secara positif/signifikan oleh pelanggan dan kepuasan pelanggan. |
| Megawati dan Nur’aini  (2017) | Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Menggunakan Model Delone Dan Mclean(Studi Kasus:Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru) | Delone dan Mclean  Regresi Linear Berganda | Kualitas sistem memperoleh nilai 58.38% ini berarti pengguna merasa kualitas SIAK masih tergolong sangat rendah. Berdasarkan variabel kualitas informasi memperoleh nilai 60.63%. Untuk variabel kepuasan pengguna dan manfaat bersih memperoleh nilai sebesar 59,58% dan 58.96% . |

Dalam penelitian yang dilakukan Wiyanti (2018) dengan judul evaluasi kesuksesan sistem informasi absensi *online* menggunakan Model Delone & Mclean. Dalam penelitian ini dilakukan evaluasi kesuksesan sistem informasi absensi *online* dengan model Delone & Mclean. Indikator dalam penelitian akan dijadikan dasar dalam pembuatan pertanyaan dalam kuesioner. Indikator dalam penelitian ini adalah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, minat penggunaan, manfaat, struktur organisasi, lingkungan organisasi. Jumlah responden yang menjadi sampel penelitian adalah 30 orang. nilai Scale Corrected Item-Total Correlation adalah 0,3061. 1. kualitas informasi terhadap variabel terikat penggunaan yaitu nilai R-Square sebesar 0,146, yang berarti pengaruh variabel kualitas informasi terhadap variabel penggunaan sebesar 14,6 %, dan sisanya sebesar 85,4% dipengaruhi oleh variabel lain. 2. kualitas informasi terhadap variabel terikat kepuasan pelanggan yaitu nilai R-Square sebesar 0,209,yang berarti pengaruh variabel kualitas informasi terhadap variabel kepuasan pelanggan sebesar 20,9 %, dan sisanya sebesar 79,1% dipengaruhi oleh variabel lain. 3. kualitas sistem terhadap variabel terikat kepuasan pelanggan yaitu nilai R-Square sebesar 0,388,yang berarti pengaruh variabel kualitas sistem terhadap variabel kepuasan pelanggan sebesar 38,8 %, dan sisanya sebesar 61,2 % dipengaruhi oleh variabel lain. 4. kualitas sistem terhadap variabel terikat penggunaan yaitu nilai R-Square sebesar 0,42,yang berarti pengaruh variabel kualitas sistem terhadap variabel penggunaan sebesar 42 %, dan sisanya sebesar 58 % dipengaruhi oleh variabel lain. 5. kualitas layanan terhadap variabel terikat penggunaan yaitu nilai R-Square sebesar 0,504, yang berarti pengaruh variabel kualitas layanan terhadap variabel penggunaan sebesar 50,4 %, dan sisanya sebesar 49,6% dipengaruhi oleh variabel lain. 6. kualitas layanan terhadap variabel terikat penggunaan yaitu nilai R-Square sebesar 0,504, yang berarti pengaruh variabel kualitas layanan terhadap variabel penggunaan sebesar 50,4 %, dan sisanya sebesar 49,6% dipengaruhi oleh variabel lain. 7. penggunaan terhadap variabel dampak penggunaan yaitu nilai R-Square sebesar 0,192, yang berarti pengaruh variabel penggunaan terhadap variabel dampak penggunaan sebesar 19,2 %, dan sisanya sebesar 80,8 % dipengaruhi oleh variabel lain. 8. pengaruh variabel bebas kepuasan pelanggan terhadap variabel terikat dampak penggunaan yaitu nilai R-Square sebesar 0,143, yang berarti pengaruh variabel kepuasan pelanggan terhadap variabel dampak penggunaan sebesar 14,3 %, dan sisanya sebesar 85,7 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam penelitian yang dilakukan Trihayani dkk (2018), dengan judul penerapan model kesuksesan Delone dan Mclean pada Website Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) Universitas Brawijaya.dalam penelitian ini yang mengukur jumlah responden Dengan menggunakan rumus slovin dan toleransi kesalahan sebesar 10% karena ruang lingkup penelitian adalah ruang lingkup sosial sehingga tidak membutuhkan toleransi kesalahan yang terlalu kecil, maka akan ditemukan jumlah sampel sebesar 98 responden. Setelah penyebaran kuesioner menggunakan Google form, respon yang didapat sebanyak 43 responden. Dengan mengambil acuan dari Roscoe (1975) maka sampel pada penelitian ini sebanyak 43 responden. angkatan 2014 sebesar 34,9% diikuti mahasiswa angkatan 2016 sebesar 32,6%, dan mahasiswa angkatan 2015 dan angkatan 2017 dengan persentase yang sama sebesar 16,3%. Uji validitas dilakukan menggunakan corrected-item total correlation dimana item pernyataan dikatakan valid jika memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel pada penelitian ini adalah 0,301.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mardiana (2017), dengan judul Analisis kesuksesan sistem informasi akademik diuniversitas islam negeri raden fatah palembang dengan menggunakan model Delone dan Mclean Dalam penelitian ini menggunakan analisis data regresi linear sederhana, berdasarkan hasil uji analisis dengan regresi liner sederhana pada variabel kualitas informasi terhadap pemakaian, kontribusi yang disumbangkan kualitas informasi terhadap pemakaian sebesar 14,8%. Kontribusi yang disumbangkan kualitas informasi terhadap kepuasan pemakai sebesar 34,9%. Kontribusi yang disumbangkan kualitas sistem terhadap pemakaian sebesar 16,9%. Kontribusi yang disumbangkan kualitas sistem terhadap kepuasan pemakai sebesar 27,2% . Kontribusi yang disumbangkan kualitas pelayanan terhadap pemakaian sebesar 17,4%. Kontribusi yang disumbangkan kualitas pelayanan kepuasan pemakaian sebesar 38,9%. Kontribusi yang disumbangkan pemakaian terhadap kepuasan pemakai sebesar 14,7%.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hermanto1 (2018) yang berjudul Penerapan model Delone dan Mclean untuk mengukur kesuksesan penerapan presentasi mahasiswa online, Model kesuksesan sistem informasi Delon dan Mclean merefleksi ketergantungan dari enam pengukuran kesuksesan sistem informasi. Keenam elemen atau faktor pengukuran dari model ini adalah kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas pelayanan (*service quality*), penggunanaan (*use*), kepuasan penggunaan (*user statification*), dan manfaat bersih (*net benefit*). 1. Pelanggan dipengaruhi secara positif/signifikan oleh kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas pelayanan, kepuasan penggunaan dan manfaat penggunaan. Pengaruh yang paling besar terhadap pelanggan adalah manfaat penggunaan yaitu sebesar (0,590), kemudian kepuasan pelanggan (0,527), kualitas pelayanan (0,522), kualitas sistem (0,461), dan yang paling rendah adalah kualitas informasi (0,182). 2. Kepuasan pelanggan dipengaruhi secara positif/signifikan oleh kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas pelayanan, pelanggan, dan manfaat penggunaan. Pengaruh yang paling besar terhadap kepuasan pelanggan dirasakan oleh pelanggan yaitu sebesar (0,807), kemudian manfaat penggunana sebesar (0,773), kualitas pelayanan (0,682), kualitas sistem (0,630), dan yang paling rendah adalah kualitas informasi (0,227).

Penerapan Model Delon and Mclean untuk Mengukur Kesuksesan Penerapan Presensi Mahasiswa Online 3. Manfaat penggunaan dipengaruhi secara positif/signifikan oleh pelanggan dan kepuasan pelanggan. Pengaruh yang paling besar terhadap manfaat penggunaan adalah pelangga yaitu sebesar (1,010) dan yang terendah dipengaruhi oleh kepuasan pelanggan sebesar (0,862).

Berdasarkan uraian diatas mengenai beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka GAP penelitian yang dimiliki penulis yaitu analisis kesuksesan E-learning dengan menggunakan model Delone & Mclean disekolah menengan kejuruan SMKN 1 KOLAKA. Dimana dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa variabel terhadap kesuksesan E-learning, adapun metode analisis data yang akan di gunakan yaitu analisis regresi sederhana. Responden pada penelitian ini adalah guru dan siswa di jurusan Teknik komputer dan jaringan Smk negri 1 kolaka.

* 1. **Landasan Teori**
     1. **Pengertian Analisis**

Pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Menurut komaruddin (2001:53).

Menurut Harap bahwa pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Menurut Harapan (2004:189).

Analisis adalah membaca teks, dengan menetapkan tanda-tanda dalam interaksi yang dinamis dan pesan yang disampaikan. Menurut Robert J.Schreiter (1991). Menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut.

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan,karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).
2. Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian – bagian, penelaahan bagian – bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan. Analisis adalah penjabaran (pembentangan) suatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
   * 1. **Pengertian Analisis Sistem**

Pengertian analisis sistem menurut Yogiyanto adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan. Jogiyanto (1995).

Pengertian analisis sistem menurut Krisdianto adalah suatu proses mengumpulkan dan menginterpretasikan kenyataan-kenyataan yang ada, mendiagnosa persoalan dan menggunakan keduanya untuk memperbaiki sistem. Krisdianto (2003).

* + 1. **Sistem informasi**

Sistem informasi adalah sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan (Kadir, 2008: 10).

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan- laporan yang diperlukan (Sutabri, 2012).

* + 1. **E-learning**

*E-learning* merupakan singkatan dari electronic learning yang saat ini semakin banyak dikembangkan seiring banyaknya kemajuan teknologi komputer dan internet. E pada *E-learning* tidak hanya singkatan dari electronik akan tetapi merupakan singkatan dari *experience* (pengalaman), *extended* (perpanjangan), *expended* (perluasan).

Kata *electronic* dalam *e-learning* artinya memanfaatkan adanya penambahan unsur teknologi pada proses pembelajaran sehingga dapat lebih melibatkan berbagai perangkat keras, perangkat lunak, dan proses elektronik yang lain. Maksudnya *experience* adalah membuka kesempatan yang luas dan variatif bagi seluruh siswa untuk belajar, disesuaikan dengan kesediaan waktu ,tempat, cara ,bahan, maupun lingkungan yang tersedia. *Extended* bermakna memperpanjang dan memperluas kesempatan belajar bagi siswa, tidak terbatas oleh program-program tertentu tetapi proses yang berkelanjutan sepanjang hayat. *Expanded* memiliki arti pembelajaran terbuka bagi setiap orang, bahan dan topik yang dibahas kemudian menjadi lebih luas sehingga pembelajaran tidak akan terbentur ketersediaan dana.

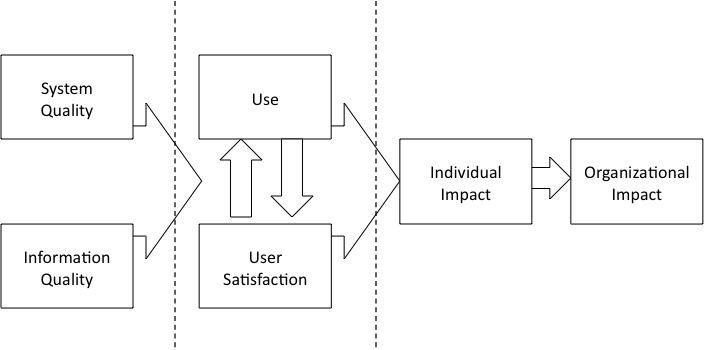
*E-learning* sangat berguna bagi siswa dalam mepembelajaran karena dengan teknologi ini mereka dapat belajar secara *fleksibel* dimanapun dan kapanpun dibutuhkan .materi yang kurang dipahami oleh siswa ketika disekolah dapat dipelajari kembali melalui *E-learning* sehingga akan lebih memudahkan siswa untuk memahami materi dengan lebih banyak waktu karena tidak terbatas seperti disekolah. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007:206-207).

* + 1. **Model Kesuksesan Delone dan Mclean**

Teori model kesuksesan sistem informasi Delone dan Mclean mulai dikembangkan berdasarkan penelitian awalnya di tahun 1992. Teori tersebut dikenal dengan D&M yang menjabarkan bahwa model yang diusulkan ini merefleksi ketergantungan dari enam pengukuran kesuksesan sistem informasi. Keenam elemen atau variabel pengukuran dari model ini adalah :

1. Kualitas sistem *(system quality)*
2. Kualitas informasi *(information quality)*
3. Kualitas layanan *(service quality)*
4. Penggunaan *(use)*
5. Kepuasan pengguna (*user satisfaction*)
6. Manfaat bersi (*net benefit*).

Keenam faktor ketergantungan menurut D&M Information sistem *success* dapat digambarkan pada gambar berikut :

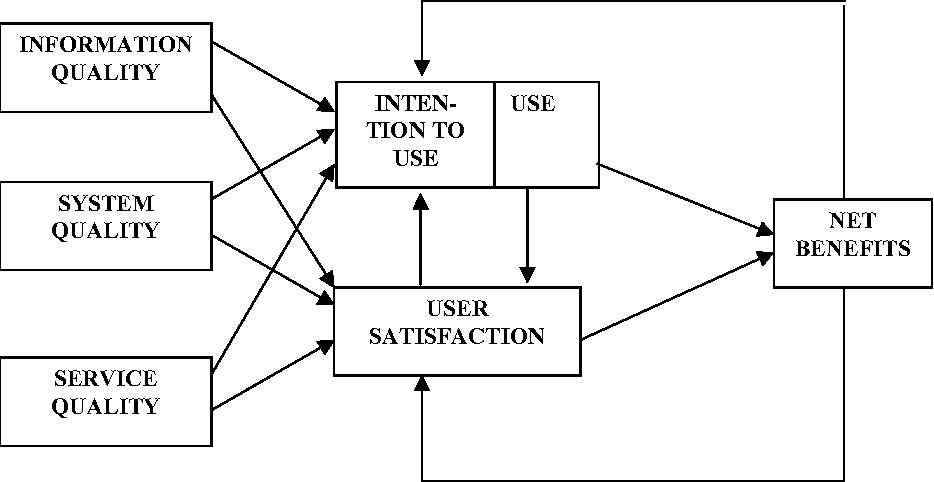


Gambar 2.1. Model kesuksesan SI Delone & Mclean

Ketergantungan dari enam *variable* ini dapat dijelaskan bahwa kualitas sistem (*system quality*) dan kualitas informasi (*information quality*) secara mandiri dan bersama-sama mempengaruhi baik penggunaan (*use*) dapat mempengaruhi kepuasan pemakai (*user satisfaction*) secara positif dan negatif. Penggunaan (*use*) dan kepuasan pemakai *(user satisfaction)* dan selanjutnya mempengaruhi dampak organisasional (*organizational impact*).

Model *D&M IS Succes* (1992), menyebutkan bahwa kualitas sistem (*sistem quality*) mengukur kualitas dari sistem informasi tersebut. Kualitas sistem informasi (*information sistem*) mengukur kualitas dari *output* yang dihasilkan suatu sistem informasi. Penggunaan *(use)* mengukur komsumsi dari penggunaan suatu sistem informasi. Kepuasan pengguna *(user satisfaction)* mengukur respon dari *user* dalam menggunakan *output* dari sistem informasi. Dampak individual *(individual impact)* mengukur efek dari sistem informasi pada perilaku *user* dan dampak organisasional (*organizasional impact)* mengukur efek dari suatu sistem informasi pada kinerja organisasi. Pembuatan dari model kesusksesan sistem informasi D&M (*D&M Information Seccess Model)* dipicu oleh suatu proses pembuatan informasi dan dampak dari penggunaan sistem informasinya.

Pada tahun 2003 *DeLone and McLean* kembali mengembangkan dan memperbaiki Model Kesuksesan sistem informasi yang mereka publikasikan tahun 1992.



Gambar 2.2 Model kesuksesan Delone & Mclean

Pada model kesuksesan D & M terdapat beberapa perubahan yaitu:

1. Kualitas pelayanan (*Servicer quality*) pelayanan yang di berikan oleh pengembang sistem informasi.
2. Penambahan minat memakai *(intention to use)* sebagai alternative dari pemakai *(use).*
3. Penggabungan antara dampak individual *( individual impact)* dan dampak organisasional *( organizational impact)* menjadi satu yaitu sebagai manfaat-manfaat bersih *(net benefit).*

Dari setiap elemen yang ada dalam D&M *IS Succes* model masih perlu diuraikan lebih lanjud agar dapat lebih mudah digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat kesuksesan dari sebuah sistem informasi. Setiap item-item tersebut telah dikelompokkan sebagai berikut:

1. Kualitas Informasi

Kriteria agar informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi menjadi lebih berkualitas maka sebuah informasi harus memenuhi kriteria yang dipaparkan oleh Abdul Kadir (*2002:35*) kualitas sistem tersebut adalah sebagai berikut:

* Akurat (*Accuracy*) berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan tidak bisa atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasih harus akurat karena dari sumber informasi sampai kepada penerima informasi kemungkinan bayak terjadi gangguan (*nois*) yang merubah atau merusak informasi tersebut.
* Tepat waktu (*TimeLinnes*) berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasih yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan didalam pengambiln keputusan. Bila mengambil keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi.
* Relevan (*Relevancy*), berarti system informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lain berbeda.
* Lengkap *(Complete)* informasi itu lengkap jika tidak meninggalkan aspek-aspek penting dari kejadian yang merupakan dasar masalah atau aktivitas diorganisasi.
* Dapat dipahami, Informasi dapat dipahami jika disajikan dalam bentuk yang dapat dipakai dan jelas.

1. Kualitas Sistem Informasi.

Kualitas sistem informasi merupakan sistem ciri kareteristik kualitas yang diinginkan dari sistem informasi itu sendiri, dan kualitas sistem yang diinginkan informasih karateristik produk. Menurut Livari(*2005)* dalam Gowinda (*2010:37*) kualitas sistem informasi biasanya berfokus pada karateristik kinerja sistem. Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas sitem merupakan karateristik kualitas yang diinginkan dari sistem informasi sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan efisisen. Indikator dari kualitas sistem informasi menurut Delone & Mclean (*2003*) dalam Rachmawati (*2012*), antara lain:

* Feksibilitas (*flexibility*)

Feksibilitas suatu sistem informasi mnunjukan bahwa sistem informasi yang diterapkan tersebut memiliki kualitas yang baik. Feksibilitas yang dimaksud adalah kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan kaitannya dengan memenuhi kebutuhan pengguna.

* Kemudahan penggunaan (*Ease of use*).

Suatu sistem informasi dapat dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan penguna melalui kemudahan dalam menggunakan system informasi tersebut.

* Keandalan Sistem (*reliability*)

Sistem informasi yang berkualitas adalah sistem informasi yang dapat diandalkan. Jika sistem tersebut diandalka maka sistem informasi tersebut layak digunakan. Keandalan sistem informasi dalam konteks ini adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan.

1. Kualitas Layanan

Konsep kualitas layanan sistem informasi pada dasarnya memberikan persepsi secara kongkrit mengenai kuatitas suatu layanan yang diberikan oleh penyedia *software* aplikasi sistem informasi. Konsep kualitas layanan ini merupakan suatu revolusi secara menyeluruh, permanaen dalam mengubah cara pandang manusia dalam menjalankan atau mengupayakan usaha-usahanya yang berkaitan dengan proses dinamis, berlangsung, terus menerus didalam memenuhi harapan, keinginan dan kebutuhan.

Menurut Purwako (2004:210) menyatakan bawah konsep kualitas layanan adalah suatu persepsi tentang revolusi kualitas secarah menyeluruh yang terpikirkan dan menjadi suatu gagasan yang harus dirumuskan (*formulasi*) agar penerapannya *( implementasi)* dapat di uji kembali (e*valuas*i), untuk menjadi suatu proses yang dinamis, berlangsung, terus menerus dalam memenuhi kepuasan pelanggan.

1. Penggunaan (*Use*)

Penggunaan mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Dalam kaitannya dengan hal ini penting untuk membedakan apakah pemakaiannya termasuk keharusan yang tidak bisa dihindari atau sukarela. Variabel ini diukur dengan indikator yang digunakan hanya terdiri dari satu item yaitu seberapa sering pengguna (*user*) mengunakan sistem informasi tersebut (*frequency of use*) (Jogiyanto, 2007:21).

1. Kepuasan Pengguna (*User satisfaction*)

Kepuasan pengguna merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan. Variabel ini diukur dengan indikator yang terdiri atas efisiensi (*efficiency*)¸ keefektifan (*effectiveness*), dan kepuasan (*satisfaction*).

* Efesiensi (*Efficiency*)

Kepuasan pengguna dapat tercapai jika sistem informasi membantu pekerjaan pengguna secara efisien. Keefisienan ini dapat dilihat dari sistem informasi yang dapat memberikan solusi terhadap pekerjaan pengguna kaitannya dengan aktivitas pelaporan data secara efisien. Suatu sistem informasi dapat dikatakan efisien jika suatu tujuan yang dimiliki pengguna dapat tercapai dengan melakukan hal yang tepat.

* Keefektivan (*Effectiveness*)

Keefektivan sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi tersebut. Keefektivan sistem informasi ini dapat dilihat dari kebutuhan atau tujuan yang dimiliki pengguna dapat tercapai sesuai harapan atau target yang diinginkan.

* Kepuasan (*Satisfaction*)

Kepuasan pengguna dapat diukur melalui rasa puas yang dirasakan pengguna dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan. Rasa puas pengguna dapat ditimbulkan dari fitur-fitur yang disediakan sistem informasi perpustakaan seperti kualitas sistem dari sistem informasi perpustakaan dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi perpustakaan. Rasa puas yang dirasakan pengguna mengindikasikan bahwa sistem informasi berhasil memenuhi aspirasi atau kebutuhan pengguna.

1. Manfaaat-manfaat bersih (*net benefit*)

Manfaaat-manfaat bersih merupakan dampak (*impact*) keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna baik secara individual maupun organisasi termasuk didalamnya produktivitas, meningkatkan pengetahuan dan mengurangi lama waktu pencarian informasi (Jogiyanto, 2007:157).

* + 1. **Variabel penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulnnya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya (Guritno, Suryo. 2011).

Variabel penelitian ini ada beberapa macam, diantaranya adalah sebagai berkut :

1. Variable Independen ( Variabel Bebas )

Variabel yang memengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen), variabel independen disebut juga dengan variabel perlakukan, kausa, risiko, variabel stimulus, antecedent, variabel pengaruh, treatment dan variabel bebas. Dapat dikatakan variabel bebas karena dapat memengaruhi variabel lainnya.

2. Variabel Despenden ( Variabel Terikat )

Variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas, dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen ( variabel bebas ). Variabel despenden disebut juga dengan variabel terikat, variabel output, konsekuaen, Variabel tergantung, kriteria, variabel terpengaruh dan variabel efek.

* + 1. **Tahap Analisis Data**
  1. **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2014:96).

Dari model Delone dan Mclean diatas diperoleh sebuah usulan hipotesis awal yaitu sebagai berikut:

1. Kualitas sistem terhadap intensitas

H0(1) : kualitas informasi tidak memiliki pengaruh terhadap intensitas (minat pemakai)

Ha(1) : terdapat pengaruh variabel kualitas informasi *(information quality)* dengan intensitas

1. Kualitas informasi terhadap kepuasan pemakai

H0(2) : tidak memiliki pengaruh antara kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pengguna

Ha(2) : terdapat pengaruh antara kualitas informasi (*information quality)* terhadap kepuasan pengguna.

1. Kualitas sistem terhadap intensitas

H0(3) : tidak memiliki pengaruh antara variabel kualitas sistem (*system quality)* terhadap intensitas

Ha(3) : terdapat pengaruh antara variabel kualitas sistem (system quality) terhadap intensitas

1. Kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna

H0(4) : tidak terdapat pengaruh antara variabel kualitas sistem (*system quality*) dengan kepuasan pengguna (*user satisfaction*)

Ha(4) : terdapat pengaruh antara variabel kualitas sistem (*sytem quality*) dengan pengunaan *(use*)

1. Kualitas pelayanan terhadap intensitas

H0(5) : tidak terdapat pengaruh antara variabel kualitas pelayanan( *service quality*)

Ha(5) : terdapat pengaruh antara variabel kualitas layanan (*sevice quality*) dengan pengunaan (*use)*

1. Kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunaan

H0(6) : tidak terdapat pengaruh antara variabel kualitas pelayanan

(*service quality*) dengan kepuasan pengguna (*user satisfaction*)

Ha(6): terdapat pengaruh terhadap antara variabel kualitas layanan (service quality) dengan kepuasan pemakai (*user statisfaction*).

1. Intensitas terhadap kepuasan kepuasan penguna

H0(7) : tidak memiliki pengaruh antara intensitas pemakai terhadap manfaat bersih

Ha(7) : terdapat pengaruh antara intensitas pemakai dengan manfaat bersih

1. Kepuasan penggunaan terhadap manfaat bersih

H0(8) : tidak memiliki pengaruh antara kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih

Ha(8) : terdapat pengaruh antara kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih.

* 1. **Penentuan indikator**

Pada bagian ini akan dideskripsikan tahapan tentang variabel penelitian. Berdasarkan Model Delone and Mclean (2003) namun pada penelitian ini hanya menggunakan enam variabel yang terdiri dari Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah kualitas sistem dan kualitas informasi dengan indikator sebagai berikut 

* 1. Variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) sebagai (X1), Indikator yang digunakan yaitu:
* Kenyamanan Akses, sebagai (X1.1)
* Keluwesan Sistem (*Flexibility*), sebagai (X1.2)
* Realisasi dari ekspektasi-ekspektasi pemakai, sebagai (X1.3)
* Kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik, sebagai (X1.4)
* Kecepatan Akses (X1.5)
  1. Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) sebagai (X2), Indikator yang digunakan yaitu:
* Kelengkapan (*Completeness*), sebagai (X2.1)
* Relevan (*Relevance*), sebagai (X2.2)
* Akurat (*Accurate*), sebagai (X2.3)
* ketepatan waktu (*Timeliness*), sebagai (X2.4)
* Bentuk (*Format*), sebagai (X2.5)
  1. Variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) sebagai (Y1), Indikator yang digunakan yaitu:
* Efesiensi *(Efficiency)*, sebagai (Y1.1)
* Keefektivan (*Effectiveness*), sebagai (Y1.2)
* Kepuasan (*Satisfaction*), sebagai (Y1.3)
  1. Variabel penggunaan (Use) (Y2)
  2. Variabel kualitas layanan (X3)
* Daya tangkap *(Responsivenees)* (X3.1)
* Jaminan (*asurance)*
  1. Variabel manfaat bersih (Y3)
* Meningkatkan berbagai pengetahuan (Y3.1)
* Mengurangi lama waktu pencarian informasi
* Produktifitas

Setelah menentukan variabel dan indikator penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menyusun kuesioner dengan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Dari indikator itulah nanti kita akan membuat pertanyan-pertanyaan yang akan memberikan hasil untuk mengetahui variabel yang saling berkaitan satu sama lain.

* 1. **Pembuatan kuesioner**

Berdasarkan variabel dan indikator yang telah ditentukan, selanjutnya kita akan membuat peryataan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. variabel Kualitas Sistem *(Systems Quality)*

* 1. **Penyebaran kuesioner**

Langkah selanjutnya setelah proses pembuatan kuisioner adalah penyebaran kuisioner kepada responden yang sudah ditentukan yaitu guru dan siswa/siswi kelas 3 dari masing-masing jurusan SMKN 1 Kolaka yang telah dihitung sesuai perhitungan sampel.

* 1. **Tabulasi data**

Tabulasi adalah pembuatan table-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Pada penilitan ini, kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden akan ditabulasi menggunakan bantuan perangkat lunak *Microsoft Excel* 2007. Proses tabulasi data ini dilakukan agar mempermudah kita untuk mencatat seluruh hasil kuisioner penelitian dimana nantinya data akan di olah ke proses selanjutnya.

* 1. **Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Selain itu berfungsi untuk mengetahui validitas masing-masing pernyataan dalam kuesioner yang diisi oleh responden (Romodhon dkk, 2013). Uji validitas dilakukan untuk menilai seberapa baik suatu instrument atau pun proses pengukuran terhadap konsep yang diharapkan untuk mengetahui apakah yang kita tanyakan dalam kuesioner sudah sesuai dengan konsepnya. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment* adalah : Rumus untuk menguji validitas kuesioner dengan *pearson product moment*

r hitung =

Keterangan:

R = *Pearson Product Moment*

∑xy = Jumlah perkalian variabel X dan Y

∑x = Jumlah nilai variabel X

∑y = Jumlah nilai variabel Y

∑x2 = Jumlah pangkat dua nilai variabel X

∑y2 = Jumlah pangkat dua nilai variabel Y

n = Banyaknya sampe

Skala yang dipakai untuk mengukur hasil kuisioner atas persepsi responden terhadap indikator adalah Skala Likert yaitu yang berisi empat tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban. Menurut (Tatang M. Amirin, 2010) Skala Likert ada kalanya “menghilangkan” tengah-tengah kutub setuju dan tidak setuju. Responden dipaksa untuk “masuk” ke “blok” setuju atau tidak setuju. Skala yang akan dipakai ditunjukkan pada tabel 2.2

Tabel 2.3. Skala *Likert*

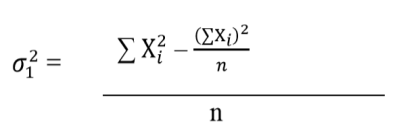
|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Keterangan intensitas kesetujuan pernyataan di dalam kuisioner | | | | |
| Angka | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Keterangan | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Ragu | Setuju | Sangat Setuju |

* 1. **Reliabilitas**

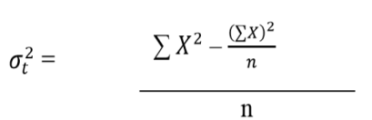
Setelah pengujian validitas, maka tahap selanjutnya adalah pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependibalitas, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu (Romodhon dkk, 2013).

Untuk mengukur reliabilitas dari indikator Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach’s Alpha* dengan bantuan SPSS. *Cronbach’s Alpha* digunakan untuk mengukur keandalan indikator-indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian.Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu

1. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan.



1. Menentukan nilai varians total.



1. Menentukan reliabilitas instrumen.

r11 =

keterangan :

Xi = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

∑X = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

r = Kofisiensi reabilitas instrument

∑ = jumlah varians butir/item

= varians total

k = jumlah butir pertanyaan

* 1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 23.0. Uji normalitas merupakan syarat sebelum dilakukannya uji analisis regresi. Tujuan uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal agar uji statistik untuk jumlah sampel kecil hasilnya tetap valid. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistibusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik, hal ini dilakukan dengan cara melihat grafik histogram dan normal P-Plot yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan P-Plot atau yang disebut Probability Plot.

Data dikatakan berdistribusi normal apabila data atau titik yang dihasilkan menyebar pada garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data atau titik yang dihasilkan menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

* + 1. **Metode Pengumpulan Data**

Menurut sugiono (2013:2) metode penelitian merupakah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan dengan kegunaan tertentu.Menurut Sugiono (2013:224) tenik pengumpuran data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.

1. Wawancara

Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab,sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Esterberg (2013:231)

1. Observasi ( teknik pengamatan)

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan pisikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Menurut Sutrisno Hadi dalam sugiono (2013:145).

1. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya documental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritra, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup,sketsa,dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, filem dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sugiyono (2013:24)

1. Studi Literatur

Merupakan sebuah proses menelaah dan membaca buku-buku pustaka dan dokumen-dokumen, mempelajari dan menilai prosedur dari hasil penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh orang lain, serta mempelajari laporan-laporan hasil observasi dan hasil survei tentang masalah yang terkait dengan topik yang akan diteliti (Sanjaya, 2013).

1. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2014:199).

**2.2.9 Populasi dan Sampel**

Populasi Adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:117). Populasi atau *universe* adalah sebuah wilayah atau tempat objek/subjek diteliti baik orang, benda, maupun kejadian yang mempunyai kualitas dan karakteristik untuk mendapatkan sebuah informasi. (Riadi, 2016:33).

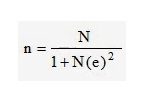
Sampel Adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2014:118). Sampel adalah sebagian dari anggota/elemen dari populasi yang mewakili karakteristik populasi (Riadi, 2016:34).

**2.2.10 Teknik Sampling**

Populasi dan sampel adalah bagian metodelogi statistika yang berhubungan dengan generalisasi hasil penelitian. Teknik sampling adalah metode atau teknik untuk memilih atau mengambil sampel dari populasi untuk digunakan sebagai bahan penelitian. Maka dengan mempelajari sampel suatu pemahaman karakteristik subyek sampel akan membuat peneliti mampu menggeneralisasi karakteristik elemen populasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *Simple Random Sampling. Simple random Sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sample yang langsung dilakukan pada unit sampling (Margono, 2004).

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel

adalah menggunakan rumus Slovin (Sevilla et. al., 1960:182), sebagai berikut

dimana

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi

kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut: Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil. Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: Probability Sampling dan Nonprobability Sampling. Yang termasuk ke dalam kelompok probability sampling antara lain: simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, dan area (cluster) sampling (disebut juga dengan sampling menurut daerah.

* + 1. **Uji Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Syarat uji regresi linear sederhana data yang digunakan adalah yang valid dan reliabel khusus data primer. Data juga harus lulus uji asumsi dasar mencakup uji normalitas dan linealitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yakni:

1. Menbandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05

* Jika nilai signifikansi < 0.05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
* Jika nilai signifikansi > 0.05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

1. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

* Jika nilai t hitung > t tabel artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
* Jika nilai t hitung < t tabel artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Rumus Regresi Linear sederhana

Y = a + b.X

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel Bebas

a dan b = Konstanta

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X1 dan X2,) dan dua variabel terikat (Y1dan Y2), dimana :

X1 = Kualitas Sistem (*System Quality*)

X2 = Kualitas Informasi (*Information Quality*)

X3 = kualitas layanan

Y1 = Kepuasan Pengguna (*User Statisfaction*)

Y2 = Penggunaan *(Use)*

* + 1. ***Software* *Statistical Product and Service Solution*** **(SPSS)**

SPSS merupakan program untuk olah data statistik yang paling popular dan paling banyak pemakaiannya diseluruh dunia dan banyak digunakan oleh para peneliti untuk berbagai keperluan seperti riset pasar, untuk menyelesaikan tugas penelitian seperti skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya. SPSS pertama kali dibuat pada tahun 1968 oleh tiga orang mahasiswa dari *Standford University*. SPSS merupakan kependekkan dari *Statistical Package for The Social Sciences* karena program ini mula- mula dipakai untuk meneliti ilmu-ilmu social, namun seiring perkembangnnya dari waktu ke waktu SPSS penggunaannya semakin luas untuk berbagai bidang ilmu seperti bisnis, pertanian, industry, ekonomi, psikologi dan lain-lain sehingga sampai sekarang kepanjangan SPSS adalah *Statistical Product and Service Solution* (Oktofiyani dkk 2016).

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Alat dan bahan**

Dalam penelitian ini ini populasi yang di jadikan sampel adalah siswa kelas XI semua jurusan yang digunakan sebagai sample pada mata pelajaran pada semua jurusan. Adapun karakteristik dari responden berdasarkan kelas. Sedangkan alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas dan terhadap satu variabel tidak bebas adalah dengan menggunakan regresi linear sederhana. Dan alat lain yang diperlukan untuk membantu pengolahan, perhitungan dan analisis data secara statistik yaitu *software Statistical Product and Service Solution.*  (SPSS).

* 1. **Variabel penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari enam variabel

yaitu :

1. Variabel Kualitas Sistem (*System Quality*), Indikator yang digunakan yaitu:

a. Kenyamanan Akses

b. Keluwesan Sistem (*Flexibility*)

c. Realisasi dari ekspektasi-ekspektasi pemakai

d. Kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik

2. Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) Indikator yang digunakan yaitu :

a. Kelengkapan (*Completeness*)

b. Relevan (*Relevance*)

c. Akurat (*Accurate*)

d. ketepatan waktu (*Timeliness*)

e. Bentuk (*Format*)

3. Variabel Kualitas Layanan Indikator yang digunakan yaitu :

a. Kecepatan respon

b. Kemampuan teknik

c. Pelayanan setelahnya

4. Variabel Penggunaan Sistem (*Use*) Variabel ini diukur dengan indikator yang hanya terdiri dari satu item yaitu *frequency of use.*

5. Variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) Indikator yang digunakan yaitu :

a. Efesiensi *(Efficiency)*

b. Keefektivan (*Effectiveness*)

c. Kepuasan (*Satisfaction*)

6. Variabel manfaat-manfaat bersih (*Net benefit*) Indikator yang digunakan yaitu :

a. *Improve Knowledge*

b. *Reduce Information Search time*

c. *Productivitas*

* 1. **Tahapan penelitian**

Tahapan penelitian yang akan dilakukan untuk menanalisis pengujian kesuksesan *E-learning* pada sekolah menengah kejuruan (SMK) 1 Kolaka dengan menggunakan sistem informasi Delone dan Mclean. Dapat dilihat pada tabel 3.1

Table. 3.1 Tahap Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | |
| November | | | | Desember | | | | Januari | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Tahap Pendahuluan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Tahap pengumpulan data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Tahap analisis data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Kesimpulan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

****

**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Tempat dan lokasi penelitian**

Tempat dan lokasi penelitian yang akan dilakukan diSMKN 1 Kolaka, jalan pendidikan no.49 Kolaka, Sulawesi tenggara.

**4.1.1**. **Sekolah menengah kejuruan (SMK)**

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelengarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagi lanjutan dari SMP/MTs. Atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang di akui sama/setara SMP/MTs. (UU Nomor 20 Tahun 2013, Pasal 18 Ayat [3]). Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

SMK salah satu sekolah yang menerapkan proses belajar mengajar menggunakan e-learning di mana proses belajar mengajar saat ini sangat penting saat ini dimana kita ketahui bahwa.

**4.1.2. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Kolaka**

**Visi**

Menjadi SMK Rujukan yang menghasilan lulusan yang berkualitas, mandiri, kreatif kompotitif dan berkarakter.

**Misi**

* Membentuk insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
* Mempersiapakn tenanga kerja menengah yang tangguh, kompetitif dan propesional
* Menghasilkan lulusan yang mandiri serta mampu menjadi enterpreuner yang jujur dan peduli
* Membekali lulusan yang cerdas untuk melanjudkan pendidikan yang lebih tinggi
* Pengembangan sistem manajemen mutu berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan
* Mengembangkan sistem pembelajaran berbasis IT dan memperkuat kemampuan bahasa asing.

**4.1.3. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Kolaka**

DUNIA USAHA/

DUNIA INDUSTRI

KEPALAH SEKOLAH

ABDUL MUING, S.Pd M.M.Pd

KOMITE

**KALAB. TKJ**

**BANI IRIAAN SETIAJI, ST**

**KAJUR PERHOTELAN**

**MUSHOWWIRA. L, S,Pd., M.Pd**

**KAJUR TATA BUSANA**

**ALBERTIN S.Pd**

**KAJUR PERHOTELAN**

**NOPRIANTI, S,Pd., M.Pd**

**KALAB. TATA BUSANA**

**HERMIN, S.Pd**

**KAJUR TKJ**

**EMILL SANDI P, S.Kom**

**KAlAB. AKUNTANSI**

**JULAENI, SE**

**KALAB PERKANTORAN**

**ST.AISAH, S.Pd**

**KALAB. PEMSARAN**

**Dra. HAMSINA**

**KAJUR PEmasaran**

**Hj JUMRIAH, S.Pd**

**KAJUR PERKANTORAN**

**SAMRAN SONIIMIN, S.Pd**

**KAJUR AKUNTANSI**

**HASANUDDIN, A.Md.,SE**

**KAPRODI BISIS/ MANAJEMEN**

**RAMLAH, S.Pd**

**KORDINATOR BP/BK**

**Drs. NURHAYATI**

**KEPALAH PERPUSTAKAAN**

**ANDIK SUNARIANTO S.PAK., M.PdK**

**POKJAKA BKK/PRAKERIN**

**POKJAKA SARPRAS**

**POKJAKA EKSTRAKURIKULER**

**POKJAKA KURIKULUM**

**PEMBINA OSIS**

**JABAL NUR, SE**

**WAKASEK HUBIN/HUMAS**

**DEDI, S.Pd., M.Si**

**WAKASEK SARPRAS**

**SUARDI, S.Pd., M.M.Pd**

**WAKASEK KURIKULUM**

**Drs. BARDIN M.M.Pd**

**WAKASEK KESISAAN**

**Drs. HAFID**

KORDINATOR TATA USAHA

ALIMIN, SP.,MM

**4.2. Hasil Penelitian**

Penelitian ini ditunjukan untuk mengetahui tingat kesuksesan E-learning pada sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri 1 Kolaka Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori yang dikemukakan oleh Delone ang Mclean. Variabel-variabel yang digunakan adalah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepusan pengguna, penggunaan, manfaat bersih.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 februari 2021 dengan subjek penelitian ini adalah siswa/siswi SMK Negeri 1 Kolaka. Penyebaran kuesioner secara langsung dilakukan untuk memperoleh tingkat pengambalian kuesioner secara keseluruhan. Pengisian kuesioner didampingi langsung oleh penelit, hal ini dimaksudkan untuk membantu pemahaman responden tentang sistem pengisian ataupun maksud dari pertanyaan kuesioner tersebut.

Subyek dalam penelitian adalah siswa dan siswi SMK negeri 1 Kolaka jumlah populasi 1.333 siswa dan siswi yang terdiri dari laki-laki sebanyak 431 orang dan perempuan 602 orang dengan sample sebanyak 100 siswa/siswi. Dari 1.333 siswa/siswi SMK 1 Kolaka yang menjadi sample penelitian adalah siswa/siswi kelas X1I.

**2.2.1. Deskripsi Data**

Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, pengunaa, manfaat bersih. Statistic deskriptif merupakan statistic yang menampilkan gambaran dari suatu data secara terperinci dan jelas. Gambaran atau deskripsi data yang disajikan tersebut berupa nilai rata-rata (mean), standar devisi, varian,skor minimum dan maksimum, range, kurtosis dan *skewness* (alhamdu,2016:65). Berikut perhitungan manual mencari mean dan standar deviasi.

Data mean yang diperoleh diolah mengunakan teknik statistik deskriptif menggunakan SPSS 23.0. tabel analisis yang disajikan meliputi skor rata-rata, simpangan baku, skor minimum, skor maksimum, dan jumlah skor.

Berikut gambar hasil analisis data masing-masing konstruk:

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | | Std. Deviation |
| Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic |
| X1 | 80 | 20 | 25 | 22.73 | .278 | 2.490 |
| X2 | 80 | 20 | 25 | 22.83 | .241 | 2.157 |
| X3 | 80 | 8 | 10 | 9.13 | .101 | .905 |
| Y1 | 80 | 12 | 15 | 13.91 | .156 | 1.398 |
| Y2 | 80 | 12 | 15 | 13.05 | .131 | 1.168 |
| Y3 | 80 | 11 | 15 | 13.32 | .166 | 1.482 |
| Valid N (listwise) | 80 |  |  |  |  |  |

Gambar 4.1 hasil uji Descriptive Statistics dengan SPSS

Penjelasan dari gambar 4.1 Hasil Uji Descriptive Statistics dengan SPSS 23.0

Sebagai berikut :

* + - 1. Variabel kualitas sistem (X1)

Data kostruk Kualitas Informasi diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5 butir/item dengan pengunaan skla pilihan jaw ban yaitu skla likert (5 alternatif jawaban), mempunyai skor teoritik antara skor terendah 1,00 sampai skor tertinggi 5,00. Skor empirik menyebar dari skor terendah 2,00 sampai dengan skor tertinggi 5,00 dengan rata-rata (mean) 22.73 dan simpangan baku 2.490. Rata-rata (mean) dari hasil uji deskriptif didapat yaitu 22.73 bila dilihat ditabel 4.1 kelas interval terdapat dalam kategori setuju. Jadi, penyebaran kuesioner dari variabel kualitas informasi rata-rata responden menjaab setuju.

* + - 1. Variabel kualitas informasi (X2)

Data konstruk kualitas Sistem diperoleh dari penyebara kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5 butir/item dengan menggunakan skala pilihan jawaban yaitu skala likert (5 alternatif jawaban), mempunyai skor tetorik antara skor terendah 1,00 samapai skor tertinggi 5,00 dengan rata-rata (mean) 22.83 dan simpangan baku 2.157 Rata-rat (mean) dari hasil uji deskriptif didapat yaitu 22.83 bila dilihat di tabel 4.1 kelas interval terdapat dalam kategori setuju. Jadi, penyebaran kuesioner dari variabel kualitas sistem rata-rata responden menjawab setuju.

* + - 1. Variabel kualitas layanan (X3)

Data konstruk kualitas layanan diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan jumlah pertanyan sebanyak 2 buti/item dengan menggunakan skala pilihan jaw ban yaitu skala liket (2 alternatif jawaban), mempunyai skor tetorik antara skor terendah 1,00 sampai skor tertiggi 5,00 dengan rata-rata (mean) 9.13 dan simpangan baku 9.05. Rata-rata (mean) dari hasil uji deskriptif didapat yaitu 9.13 bila dilihat dari tabel 4.1 kelas interval terdapat dalam kategori setuju. Jadi, penyebaran kuesioner dari variabel kualitas layanan rata-rata respinden sejutu.

* + - 1. Variabel penggunaan (Y1)

Data konstruk penggunaan diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan jumlah pertanyan sebanyak 3 buti/item dengan menggunakan skala pilihan jaw ban yaitu skala liket (3 alternatif jawaban), mempunyai skor tetorik antara skor terendah 1,00 sampai skor tertiggi 5,00 dengan rata-rata (mean) 13.91 dan simpangan baku 1.398. Rata-rata (mean) dari hasil uji deskriptif didapat yaitu 13.91 bila dilihat dari tabel 4.1 kelas interval terdapat dalam kategori setuju. Jadi, penyebaran kuesioner dari variabel kualitas layanan rata-rata respinden sejutu.

* + - 1. Variabel kepuasan pengguna (Y2)

Data konstruk penggunaan diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan jumlah pertanyan sebanyak 3 buti/item dengan menggunakan skala pilihan jaw ban yaitu skala liket (3 alternatif jawaban), mempunyai skor tetorik antara skor terendah 1,00 sampai skor tertiggi 5,00 dengan rata-rata (mean) 13.05 dan simpangan baku 1.168. Rata-rata (mean) dari hasil uji deskriptif didapat yaitu 13.05 bila dilihat dari tabel 4.1 kelas interval terdapat dalam kategori setuju. Jadi, penyebaran kuesioner dari variabel kualitas layanan rata-rata respinden sejutu.

* + - 1. Variabel manfaat bersih (Y3)

Data konstruk penggunaan diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan jumlah pertanyan sebanyak 3 buti/item dengan menggunakan skala pilihan jaw ban yaitu skala liket (3 alternatif jawaban), mempunyai skortetorik antara skor terendah 1,00 sampai skor tertiggi 5,00 dengan rata-rata (mean) 13.32 dan simpangan baku 1.482. Rata-rata (mean) dari hasil uji deskriptif didapat yaitu 13.32 bila dilihat dari tabel 4.1 kelas interval terdapat dalam kategori setuju. Jadi, penyebaran kuesioner dari variabel kualitas layanan rata-rata respinden sejutu.

**2.2.2. Hasil Uji Validitas**

Berikut adalah hasil uji validitas yang dilakukan secara manual dengan menggunakan bantuan *Microsoft excel* :

1. **Uji validitas untuk variabel Kualitas Sistem (*Sistem Quality*) untuk indikator pertama X1.1.**

r hitung =

r hitung =

=

=

=

=0,996

Berdasarkan hasil uji validitas nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, dimana R hitung dari X1.1 (0,996) lebih besar besar dari nilai R tabel (0.219) maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner adalah Vailid.

1. **Uji validitas untuk variabel Kualitas Sistem (*Sistem Quality*) untuk indikator pertama X1.2.**

r hitung =

r hitung =

=

=

=

=0,996

Berdasarkan hasil uji validitas nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, dimana R hitung dari X1.2 (0,996) lebih besar besar dari nilai R tabel (0.219) maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner adalah Vailid.

1. **Uji validitas untuk variabel Kualitas Sistem (*Sistem Quality*) untuk indikator pertama X1.3**

r hitung =

r hitung =

=

=

=

=0,996

Berdasarkan hasil uji validitas nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, dimana R hitung dari X1.3 (0,996) lebih besar besar dari nilai R tabel (0.219) maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner adalah Vailid.

1. **Uji validitas untuk variabel Kualitas Sistem (*Sistem Quality*) untuk indikator pertama X1.4**

r hitung =

=

=

=

=

=0,991

Berdasarkan hasil uji validitas nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, dimana R hitung dari X1.4 (0,991) lebih besar besar dari nilai R tabel (0.219) maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner adalah Vailid.

1. **Uji validitas untuk variabel Kualitas Sistem (*Sistem Quality*) untuk indikator pertama X1.5**

r hitung =

=

=

=

=

=0,991

Berdasarkan hasil uji validitas nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, dimana R hitung dari X1.5 (0,996) lebih besar besar dari nilai R tabel (0.219) maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner adalah Vailid.

1. **Uji validitas untuk variabel Kualitas Sistem (*Sistem Quality*) untuk indikator pertama X2.1**

r hitung =

=

=

=

=

=0,907

Berdasarkan hasil uji validitas nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, dimana R hitung dari X2.1 (0,907) lebih besar besar dari nilai R tabel (0.219) maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner adalah Vailid.

1. **Uji validitas untuk variabel Kualitas Sistem (*Sistem Quality*) untuk indikator pertama X2.2**

r hitung =

=

=

=

=

= 0,854

Berdasarkan hasil uji validitas nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, dimana R hitung dari X2.2 (0,854) lebih besar besar dari nilai R tabel (0.219) maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner adalah Vailid.

1. **Uji validitas untuk variabel Kualitas Sistem (*Sistem Quality*) untuk indikator pertama X2.3**

r hitung =

=

=

=

=

=0.823

Berdasarkan hasil uji validitas nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, dimana R hitung dari X2.3 (0,823) lebih besar besar dari nilai R tabel (0.219) maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner adalah Vailid.

1. **Uji validitas untuk variabel Kualitas Sistem (*Sistem Quality*) untuk indikator pertama X2.4**

r hitung =

=

=

=

=

=0.795

Berdasarkan hasil uji validitas nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, dimana R hitung dari X2.4 (0,996) lebih besar besar dari nilai R tabel (0.219) maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner adalah Vailid.

1. **Uji validitas untuk variabel Kualitas Sistem (*Sistem Quality*) untuk indikator pertama X2.5**

r hitung =

=

=

=

=

=0.901

Berdasarkan hasil uji validitas nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, dimana R hitung dari X2.5 (0,901) lebih besar besar dari nilai R tabel (0.219) maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner adalah Vailid.

1. **Uji validitas untuk variabel Kualitas Sistem (*Sistem Quality*) untuk indikator pertama X3.1**

r hitung =

=

=

=

=

= 0.907

Berdasarkan hasil uji validitas nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, dimana R hitung dari X3.1 (0,907) lebih besar besar dari nilai R tabel (0.219) maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner adalah Vailid.

1. **Uji validitas untuk variabel Kualitas Sistem (*Sistem Quality*) untuk indikator pertama X3.2**

r hitung =

=

=

=

=

= 0.911

Berdasarkan hasil uji validitas nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, dimana R hitung dari X3.2 (0,911) lebih besar besar dari nilai R tabel (0.219) maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner adalah Vailid.

1. **Uji validitas untuk variabel Kualitas Sistem (*Sistem Quality*) untuk indikator pertama Y1.1**

r hitung =

=

=

=

=

= 0.973

Berdasarkan hasil uji validitas nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, dimana R hitung dari Y1.1 (0,973) lebih besar besar dari nilai R tabel (0.219) maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner adalah Vailid.

1. **Uji validitas untuk variabel Kualitas Sistem (*Sistem Quality*) untuk indikator pertama Y1.2**

r hitung =

=

=

=

=

= 0.963

Berdasarkan hasil uji validitas nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, dimana R hitung dari Y1.2 (0,963) lebih besar besar dari nilai R tabel (0.219) maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner adalah Vailid.

1. **Uji validitas untuk variabel Kualitas Sistem (*Sistem Quality*) untuk indikator pertama Y1.3**

r hitung =

=

=

=

=

= 0.954

Berdasarkan hasil uji validitas nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, dimana R hitung dari Y1.3 (0,954) lebih besar besar dari nilai R tabel (0.219) maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner adalah Vailid.

1. **Uji validitas untuk variabel Kualitas Sistem (*Sistem Quality*) untuk indikator pertama Y2.1**

r hitung =

=

=

=

=

= 0,812

Berdasarkan hasil uji validitas nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, dimana R hitung dari Y2.1 (0,812) lebih besar besar dari nilai R tabel (0.219) maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner adalah Vailid.

1. **Uji validitas untuk variabel Kualitas Sistem (*Sistem Quality*) untuk indikator pertama Y2.2**

r hitung =

=

=

=

=

= 0,796

Berdasarkan hasil uji validitas nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, dimana R hitung dari Y2.2 (0,796) lebih besar besar dari nilai R tabel (0.219) maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner adalah Vailid.

1. **Uji validitas untuk variabel Kualitas Sistem (*Sistem Quality*) untuk indikator pertama Y2.3**

r hitung =

=

=

=

=

= 0,830

Berdasarkan hasil uji validitas nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, dimana R hitung dari Y2.3 (0,830) lebih besar besar dari nilai R tabel (0.219) maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner adalah Vailid.

1. **Uji validitas untuk variabel Kualitas Sistem (*Sistem Quality*) untuk indikator pertama Y3.1**

r hitung =

=

=

=

=

= 0,960

Berdasarkan hasil uji validitas nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, dimana R hitung dari Y3.1 (0,960) lebih besar besar dari nilai R tabel (0.219) maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner adalah Vailid.

1. **Uji validitas untuk variabel Kualitas Sistem (*Sistem Quality*) untuk indikator pertama Y3.2**

r hitung =

=

=

=

=

= 0,960

Berdasarkan hasil uji validitas nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, dimana R hitung dari Y3.2 (0,960) lebih besar besar dari nilai R tabel (0.219) maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner adalah Vailid.

1. **Uji validitas untuk variabel Kualitas Sistem (*Sistem Quality*) untuk indikator pertama Y3.3**

r hitung =

=

=

=

=

= 0,953

Berdasarkan hasil uji validitas nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, dimana R hitung dari Y3.3 (0,953) lebih besar besar dari nilai R tabel (0.219) maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisioner adalah Vailid.

**4.2.3**. **Hasil Uji reliabilitas**

Berikut adalah hasil uji validitas yang di lakukan secara manual :

1. **Uji reabilitas untuk variabel Kualitas Sistem *(System Quality)* X1.**

r =

r =

r = 1.25 x 0.797

r = 0.997

untuk menambah keakuratan hasil uji reabilitas maka peneliti melakukan uji reabilitas mengunakan bantuan software SPSS 23.0. Berikut adalah hasil uji *reliability statistics* yang dapat dilihat pada gambar 4.6

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .997 | 5 |

Gambar 4.6 hasil uji reliabilitas Kualitas Sistem dengan SPSS 23.0

1. **Uji reabilitas untuk variabel Kualitas Sistem *(System Quality)* X2.**

**.** r =

r =

r = 1.25 x 0.739

r = 0.925

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .925 | 5 |

Gambar 4.7 hasil uji reliabilitas Kualitas Sistem dengan SPSS 23.0

1. **Uji reabilitas untuk variabel Kualitas Sistem *(System Quality)* X3.**

**.** r =

r =

r = 2 x 0.395

r = 0.791

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .791 | 2 |

Gambar 4.8 hasil uji reliabilitas Kualitas Sistem dengan SPSS 23.0

1. **Uji reabilitas untuk variabel Kualitas Sistem *(System Quality)* Y1.**

r =

r =

r = 1,5 x 0.666

r = 1.00

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 1.000 | 3 |

Gambar 4.9 hasil uji reliabilitas Kualitas Sistem dengan SPSS 23.0

1. **Uji reabilitas untuk variabel Kualitas Sistem *(System Quality)* Y2**

**.** r =

r =

r = 1,5 x 0.553

r = 0.830

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .830 | 3 |

Gambar 4.9 hasil uji reliabilitas Kualitas Sistem dengan SPSS 23.0

1. **Uji reabilitas untuk variabel Kualitas Sistem *(System Quality)* Y3**

**.** r =

r =

r = 1,5 x 0.6336

r = 0.954

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .954 | 3 |

Gambar 5.0 hasil uji reliabilitas Kualitas Sistem dengan SPSS 23.0

Berikut adalah hasil uji reliabilitas untuk semua variabel yang digunakan pada penelitian ini, yang dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil uji reliabilitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **VARIABEL** | **Cronbach’s Alpha** | **Keterangan** |
| **Kualitas Sistem** | **0,997 > 0.6** | **Reliabel** |
| **Kualitas informasi** | **0.925 > 0.6** | **Reliabel** |
| **Kualitas layana** | **0.791 > 0.6** | **Reliabel** |
| **Penggunaan** | **1.00 > 0.6** | **Reliabel** |
| **Kepuasan pengguna** | **0.830 > 0.6** | **Reliabel** |
| **Manfaat bersih** | **0.954 > 0.6** | **Reliabel** |

**4.2.3. hasil Uji korelasi**

Hasil uji korelasi Kualitas Sistem (X1)

Untuk menambahkan keakuratan hasil uji validitas, maka peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. berikut adalah hasil tabel *correlation* yang dapat dilihat pada gambar 4.1

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | | |
|  | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | KUALITAS SISTEM |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | 1.000\*\* | 1.000\*\* | .975\*\* | .975\*\* | .996\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| X1.2 | Pearson Correlation | 1.000\*\* | 1 | 1.000\*\* | .975\*\* | .975\*\* | .996\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| X1.3 | Pearson Correlation | 1.000\*\* | 1.000\*\* | 1 | .975\*\* | .975\*\* | .996\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 |  | .000 | .000 | .000 |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .975\*\* | .975\*\* | .975\*\* | 1 | 1.000\*\* | .991\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 |  | .000 | .000 |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| X1.5 | Pearson Correlation | .975\*\* | .975\*\* | .975\*\* | 1.000\*\* | 1 | .991\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 |  | .000 |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| KUALITAS SISTEM | Pearson Correlation | .996\*\* | .996\*\* | .996\*\* | .991\*\* | .991\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |  |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | |

Gambar 4.10 Uji Correlations kualitas sistem dengan SPSS

1. Hasil uji korelasi Kualitas Informasi( X2)

Untuk menambahkan keakuratan hasil uji validitas, maka peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. berikut adalah hasil tabel *correlation* yang dapat dilihat pada gambar 4.2

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | | |
|  | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | KUALITAS INFORMASI |
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .822\*\* | .640\*\* | .651\*\* | .822\*\* | .909\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .822\*\* | 1 | .617\*\* | .574\*\* | .695\*\* | .857\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| X2.3 | Pearson Correlation | .640\*\* | .617\*\* | 1 | .654\*\* | .669\*\* | .826\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 |  | .000 | .000 | .000 |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| X2.4 | Pearson Correlation | .651\*\* | .574\*\* | .654\*\* | 1 | .725\*\* | .833\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 |  | .000 | .000 |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| X2.5 | Pearson Correlation | .822\*\* | .695\*\* | .669\*\* | .725\*\* | 1 | .904\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 |  | .000 |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| KUALITAS INFORMASI | Pearson Correlation | .909\*\* | .857\*\* | .826\*\* | .833\*\* | .904\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |  |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | |

Gambar 4.2 Uji Correlations kualitas sistem dengan SPSS

3. Hasil uji korelasi Kualitas layanan( X3)

Untuk menambahkan keakuratan hasil uji validitas, maka peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. berikut adalah hasil tabel *correlation* yang dapat dilihat pada gambar 4.3

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | |
|  | | X3.1 | X3.2 | KUALITAS LAYANAN |
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | .654\*\* | .908\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 | .000 |
| N | 80 | 80 | 80 |
| X3.2 | Pearson Correlation | .654\*\* | 1 | .911\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  | .000 |
| N | 80 | 80 | 80 |
| KUALITAS LAYANAN | Pearson Correlation | .908\*\* | .911\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 |  |
| N | 80 | 80 | 80 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | |

Gambar 4.3 Hasil Uji Validitas Kualitas Sistem dengan SPSS

4. Hasil uji korelasi Kualitas layanan( Y1)

Untuk menambahkan keakuratan hasil uji validitas, maka peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. berikut adalah hasil tabel *correlation* yang dapat dilihat pada gambar 4.4

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | |
|  | | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | PENGGUNAAN |
| Y1.1 | Pearson Correlation | 1 | .920\*\* | .893\*\* | .973\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 | .000 | .000 |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 |
| Y1.2 | Pearson Correlation | .920\*\* | 1 | .864\*\* | .963\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  | .000 | .000 |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 |
| Y1.3 | Pearson Correlation | .893\*\* | .864\*\* | 1 | .954\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 |  | .000 |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 |
| PENGGUNAAN | Pearson Correlation | .973\*\* | .963\*\* | .954\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 |  |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | |

Gambar 4.4 Hasil Uji Validitas Kualitas Sistem dengan SPSS

5. Hasil uji korelasi Kualitas layanan( Y1)

Untuk menambahkan keakuratan hasil uji validitas, maka peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. berikut adalah hasil tabel *correlation* yang dapat dilihat pada gambar 4.3

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | |
|  | | Y2.1 | Y2.2 | Y2.3 | KEPUASAN PENGGUNA |
| Y2.1 | Pearson Correlation | 1 | .436\*\* | .536\*\* | .812\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 | .000 | .000 |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 |
| Y2.2 | Pearson Correlation | .436\*\* | 1 | .501\*\* | .796\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  | .000 | .000 |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 |
| Y2.3 | Pearson Correlation | .536\*\* | .501\*\* | 1 | .831\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 |  | .000 |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 |
| KEPUASAN PENGGUNA | Pearson Correlation | .812\*\* | .796\*\* | .831\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 |  |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | |

Gambar 4.3 Hasil Uji Validitas Kualitas Sistem dengan SPSS

6. Hasil uji korelasi Kualitas layanan( Y1)

Untuk menambahkan keakuratan hasil uji validitas, maka peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. berikut adalah hasil tabel *correlation* yang dapat dilihat pada gambar 4.4

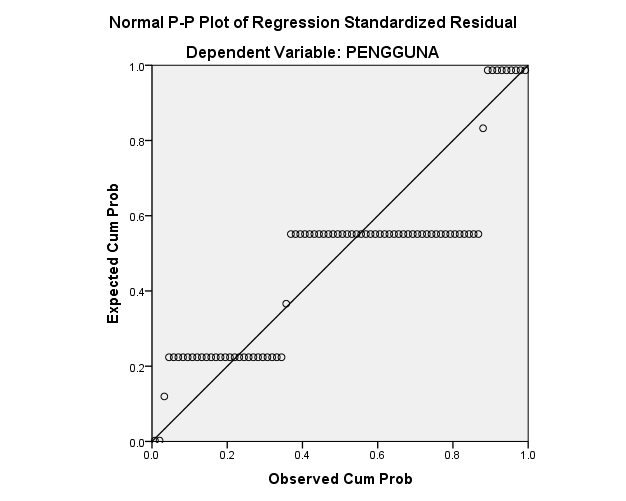
|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | |
|  | | Y3.1 | Y3.2 | Y3.3 | MANFAAT BERSIH |
| Y3.1 | Pearson Correlation | 1 | .899\*\* | .866\*\* | .960\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 | .000 | .000 |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 |
| Y3.2 | Pearson Correlation | .899\*\* | 1 | .866\*\* | .960\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  | .000 | .000 |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 |
| Y3.3 | Pearson Correlation | .866\*\* | .866\*\* | 1 | .953\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 |  | .000 |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 |
| *MANFAAT BERSIH* | *Pearson Correlation* | .960\*\* | .960\*\* | .953\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 |  |
| N | 80 | 80 | 80 | 80 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | |

Gambar 4.5 Hasil Uji Validitas manfaat bersih dengan SPSS

**2.2.4. hasil Uji normalitas**

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkandari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini digunakan secara analisis dengan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran dta pada sumber diagonal pada grafik P- Plot *of regression standardized residual***.** Sebagai dasar keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitardanmengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal. Berikut hasil uji normalitas residual dengan menggunakan metode grafik dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0.

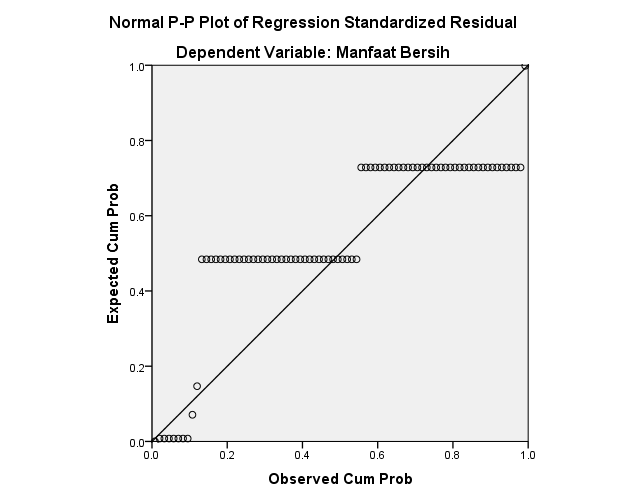
* Uji Normalitas Kualitas sistem kualitas informasi terhadap pengguna



Gambar 4.10 Uji Normalitas Residual dengan Metode Grafik

Dari gambar diatas uji normalitas residual variabel kualitas sistem, kualitas sistem informasi terhadap Penggunaan dapat diketahui baha titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonalnya. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai residual tersebut terdistribusi normal.

* Uji Normalitas Kualitas Sistem, Kualitas Informasi terhadap Manfaat Bersih



Dari gambar diatas uji normalitas residual variabel kualitas sistem, kualitas sistem informasi terhadap Penggunaan dapat diketahui baha titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonalnya. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai residual tersebut terdistribusi normal.

**4.2.4. Uji Regresi Linear Sederhana**

pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent ) dan satu variabel takbebas ( independent). Data yang digunakan untuk uji regresi linear sederhana yaitu data berskala interval. Perhitungan uji hipotesis dilakukan secara manual dan dibantu dengan menggunakan *software* SPSS 23.0. Berikut rumusan regresi linear sederhana :

Y=a+b.X

Dimana :

Y= variabel terikat

X= variabel bebas

A dan b =konstanta

1. **Regresi linear Sederhana Variabel Kualitas Sistem (X1) terhadap pengguna (Y1)**
   * + 1. Membuat persamaan regresi
       2. Membuat tabel distribusi frekuensi

* Menghitung nialai konstanta b

b =

=

=

=

=

B = 0.412

* Menghitung nialai konstanta a

a =

=

=

=

a= 4.539

* Membuat persamaan regresi linear sederhana

Y=a+b.X

=4.539+0.412

Kualitas sistem terhadap penggunaan.

Hasil uji dengan regresi linier sederhana pada variabel kualitas sistem terhadap variabel kepuasan pengguna diperoleh nilai t hitung = 9.897 > t tabel 1.897 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas sistem dengan variabel kepuaasan pengguna. Pengukur-pengukur pada kualitas sistem seperti kenyamanan akses, keluwesan sistem, realisasi dari ekspetasi pemakai, kegunaan dari fungsi-fungsi spesifikasi.

Untuk menambahkan keakuratan hasil uji, uji analisis korelasi juga dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. Berikut hasil tabel *coefficients* pengolahan SPSS 23.0. dapat di lihat pada tabel 4.6.

Diketahui dari tabel *coefficients* nilai konstanta (a) adalah sebesar 4.539 sedangkan nilai kualitas sistem (b/koefisien regresi) adalah 0.421 sehingga persamaan regresi yang dapat dituliskan adalah:

Y = a+b.x

Y= 4.539 + 0.412

* + - 1. Nilai korelasi antara Variabel X dan Y
* Menghitung korelasi (r)

r hitung =

=

=

=

=0.734

* + - 1. Koefisien Determinasi

Maksud dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan variabel X terhadap perubahan variabel Y.

KP = ( r )2 x 100%

= ( 0.734)2  x 100 %

= 53.8 %

Nilai R Square yaitu 0.511, kontribusi yang disumbangkan kualitas sistem terhadap pengunaan sebesar 53.8%. Untuk menambah keakuratan hasil uji, uji analisis korelasi juga dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. Berikut tabel hasil model summary pengolahan SPSS 23.0. dapat dilihat pada tabel 4.7

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .734a | .538 | .537 | 1.008 |
| a. Predictors: (Constant), KUALITAS SISTEM | | | | |
| b. Dependent Variable: PENGGUNA | | | | |

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa besarannya nilai korelasi/hubungan ( r ) yaitu sebesar 0.734 dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi ( R Square) sebesar 0.538 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kualitas sistem) terhadap variabel terikat (penggunaan) adalah sebesar 53.8%.

* + - 1. Uji

Uji t menunjukan seberapa jauh pengaru satu variabel bebas secara individual dalam menenerangkan variasi variabel terikat. Tujuan uji t untuk menguji koefisien regresi secara individual. Berikut perhitungan manual mencari thitung dan ttabel.

* Menentukan thitung

Thitung =

=

=

* Menentukan ttabel

Nilai ttabel dapat di cari dengan menggunakan tabek t-student.

Ttabel = t (α/2) (n-2)

= t (0.05/2) (80-2)

= t (0.025) (78)

= 1.990

untuk menambah keakuratan hasil uji, berikut hasil pengolahan uji t dengan bantuan software SPSS 23.0 dapat dilihat pada tabel 4.8.

tabel 4.8 Hasil uji T Kualitas Sistem Terhadap Pengunaan.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 4.539 | 1.039 |  | 4.185 | .000 |
| KUALITAS SISTEM | .412 | .045 | .734 | 9.264 | .000 |
| a. Dependent Variable: PENGGUNA | | | | | | |

Dari gambar *coefficients* (a) dan perhitungan manual menunjukkan bahwa model regresi untuk memperkirakan tingkat pengunaan yang dipengaruhi oleh kualitas sistem adalah : Y= 0. 538 + 412 X. Dan persamaan regresi Y= 0.538+412X yang digunakan sebagai dasar untuk memikirkan tingkat kepuasan penggunaan yang dipengaruhi oleh kualitas sistem yang akan diuji apakah valid . untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan 2 cara, yaitu berdasarkan uji t dan berdasarkan teknik probalitas.

1. Berdasarkan uji t
   * + - 1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat.

HO(1) : tidak terdapat pengaruh antara kualitas sistem terhadap penggunaan.

Ha(1) : terdapat pengaruh variabel kualitas sistem terhadap pengunaan

* + - * 1. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

HO : = 0

HO : 0

* + - * 1. Kaidah pengujian

Jika thitung ttabel maka H0 diterima

Jika thitung ttabel maka H0 ditolak

a). Dari tabel *coefficient* (a) diperoleh thitung=

b). Nilai ttabel, dapat dicari dengan menggunakan tabel t Student ttabel = t

(α/2 ) (n-2) = t (0.05/2) (80-2) = 1.990

* + - * 1. Membandingkan ttabel  dan thitung ternyata thitung  = 9.897 ttabel =1.990 maka H0(1) ditolak
        2. Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan anatara kualitas sistem terhadap pengunaan.

1. Berdasarkan teknik probabilitas.
   * + 1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat.

H0(1) : tidak terdapat pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan penguna.

Ha(1) : Terdapat pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan penguna.

* + - 1. Membuat Hipotesis dalam bentuk model Statistik

Ha : = 0

Ha : 0

* + - 1. Menentukan criteria pengujian

Jika Sig , maka H0 ditolak

Jika Sig , maka H0 diterima

Dari tabel *Coefficien*  diperoleh nilai sig = 0.000 nilai , karena uji dua sisi mana nilai nya dibagi 2, sehingga nilai 0.05/2 = 0.025

* + - 1. Membandingkan nilai signifikasi

Ternyata : sig =0.000 0.025 maka H0 (1) ditolak.

* + - 1. Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan anatar kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna.

1. **Regresi linear Sederhana Variabel Kualitas Sistem (X1) terhadap kepuasan pengguna (Y2)**
2. Membuat persamaan regresi
3. Membuat tabel distribusi frekuensi

* Menghitung nialai konstanta b

b =

=

=

=

= 0.184

* Menghitung nialai konstanta a

a =

=

=

=

a= 8.870

* Membuat persamaan regresi linear sederhana

Y=a+b.X

=8.870+0.184

Kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna.

Hasil uji dengan regresi linier sederhana pada variabel kualitas sistem terhadap variabel manfaat bersih diperoleh nilai t hitung = 2..042> t tabel 1.897 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas sistem dengan variabel manfaat bersih. Pengukurpengukur pada kualitas sistem seperti kenyamanan akses, keluwesan sistem, realisasi dari ekspetasi pemakai, kegunaan dari fungsi-fungsi spesifikasi.

Diketahui dari tabel *coefficients* nilai konstanta () adalah sebesar 8.870 sedangkan nilai kualitas sistem (b/koefisien regresi) adalah 0.184 sehingga persamaan regresi yang dapat dituliskan adalah:

Y = a+b.x

Y= 8.870 + 0.184

1. Nilai korelasi antara Variabel X dan Y

* Menghitung korelasi (r) 39196

r hitung =

=

=

=

=0.368

1. Koefisien Determinasi

Maksud dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan variabel X terhadap perubahan variabel Y.

KP = ( r )2 x 100%

= ( 0.368)2  x 100%

= 13.5 %

Nilai R Square yaitu 0.135, kontribusi yang disumbangkan kualitas sistem terhadap pengunaan sebesar 13.5%. Untuk menambah keakuratan hasil uji, uji analisis korelasi juga dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. Berikut tabel hasil model summary pengolahan SPSS 23.0. dapat dilihat pada tabel 4.7

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .368a | .135 | .125 | 1.162 |
| a. Predictors: (Constant), KUALITAS SISTEM | | | | |
| b. Dependent Variable: KEPUASAN PENGGUNA | | | | |

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa besarannya nilai korelasi/hubungan ( r ) yaitu sebesar 0.368 dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi ( R Square) sebesar 0.135 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kualitas sistem) terhadap variabel terikat (penggunaan) adalah sebesar 13.5%.

1. Uji

Uji t menunjukan seberapa jauh pengaru satu variabel bebas secara individual dalam menenerangkan variasi variabel terikat. Tujuan uji t untuk menguji koefisien regresi secara individual. Berikut perhitungan manual mencari thitung dan ttabel. 1.506/0.846

* Menentukan thitung

Thitung =

=

=

* Menentukan ttabel

Nilai ttabel dapat di cari dengan menggunakan tabek t-student.

Ttabel = t (α/2) (n-2)

= t (0.05/2) (80-2)

= t (0.025) (78)

= 1.990

untuk menambah keakuratan hasil uji, berikut hasil pengolahan uji t dengan bantuan software SPSS 23.0 dapat dilihat pada tabel 4.8.

tabel 4.8 Hasil uji T Kualitas Sistem Terhadap Pengunaan.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 8.871 | 1.200 |  | 7.395 | .000 |
| KUALITAS SISTEM | .184 | .052 | .392 | 3.504 | .001 |
| a. Dependent Variable: KEPUASAN PENGGUNA | | | | | | |

Dari gambar *coefficients* (a) dan perhitungan manual menunjukkan bahwa model regresi untuk memperkirakan tingkat pengunaan yang dipengaruhi oleh kualitas sistem adalah : Y= 0.153 + 184 X. Dan persamaan regresi Y= 0.153+0.184X yang digunakan sebagai dasar untuk memikirkan tingkat kepuasan penggunaan yang dipengaruhi oleh kualitas sistem yang akan diuji apakah valid . untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan 2 cara, yaitu berdasarkan uji t dan berdasarkan teknik probalitas.

* + - 1. Berdasarkan uji t
         1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat.

HO(2) : tidak terdapat pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan penggunaan.

Ha(2) : terdapat pengaruh variabel kualitas sistem terhadap kepuasan pengunaan

* + - * 1. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

HO : = 0

HO : 0

* + - * 1. Kaidah pengujian

Jika thitung ttabel maka H0 diterima

Jika thitung ttabel maka H0 ditolak

a). Dari tabel *coefficient* (a) diperoleh thitung =1.780

b). Nilai ttabel, dapat dicari dengan menggunakan tabel t Student ttabel = t

(α/2 ) (n-2) = t (0.05/2) (80-2) = 1.990

* + - * 1. Membandingkan ttabel  dan thitung ternyata thitung  = 9.897 ttabel =1.990 maka H0(2) ditolak
        2. Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan anatara kualitas sistem terhadap kepuasan pengunaan.

* + - 1. Berdasarkan teknik probabilitas.
         1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat.

H0(2) : tidak terdapat pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan penguna.

Ha(2) : Terdapat pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan penguna.

* + - * 1. Membuat Hipotesis dalam bentuk model Statistik

Ha : = 0

Ha : 0

* + - * 1. Menentukan criteria pengujian

Jika Sig , maka H0 ditolak

Jika Sig , maka H0 diterima

Dari tabel *Coefficien*  diperoleh nilai sig = 0.000 nilai , karena uji dua sisi mana nilai nya dibagi 2, sehingga nilai 0.05/2 = 0.025

* + - * 1. Membandingkan nilai signifikasi

Ternyata : sig =0.000 0.025 maka H0 (2) ditolak.

* + - * 1. Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan anatar kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna.

1. **Regresi linear Sederhana Variabel Kualitas Sistem (X1) terhadap manfaat bersih (Y3)**

a. Membuat persamaan regresi

* + 1. Membuat tabel distribusi frekuensi
* Menghitung nialai konstanta b

b =

=

=

=

= 0.447

* Menghitung nialai konstanta a

a =

=

=

=

a= 3.160

* Membuat persamaan regresi linear sederhana

Y=a+b.X

=3.160+0.447

Untuk menambahkan keakuratan hasil uji, uji analisis korelasi juga dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. Berikut hasil tabel *coefficients* pengolahan SPSS 23.0. dapat di lihat pada tabel 4.6.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 3.160 | 1.023 |  | 2.546 | .013 |
| Kualitas Sistem | .447 | .045 | .751 | 10.545 | .000 |
| a. Dependent Variable: Manfaat Bersih | | | | | | |

Diketahui dari tabel *coefficients* nilai konstanta (a) adalah sebesar 3.160 sedangkan nilai kualitas sistem (b/koefisien regresi) adalah 0.447 sehingga persamaan regresi yang dapat dituliskan adalah:

Y = a+b.x

Y= 3.160 + 0.447

* + 1. Nilai korelasi antara Variabel X dan Y
* Menghitung korelasi (r)

r hitung =

=

=

=

=0.751

* + 1. Koefisien Determinasi

Maksud dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan variabel X terhadap perubahan variabel Y.

KP = ( r )2 x 100%

= ( 0.751)2  x 100%

= 56.4 %

Nilai R Square yaitu 0.564, kontribusi yang disumbangkan kualitas sistem terhadap pengunaan sebesar 56.4%. Untuk menambah keakuratan hasil uji, uji analisis korelasi juga dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. Berikut tabel hasil model summary pengolahan SPSS 23.0. dapat dilihat pada tabel 4.7

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .751a | .564 | .582 | .990 |
| a. Predictors: (Constant), Kualitas Sistem | | | | |
| b. Dependent Variable: Manfaat Bersih | | | | |

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa besarannya nilai korelasi/hubungan ( r ) yaitu sebesar 0.751 dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi ( R Square) sebesar 0.564 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kualitas sistem) terhadap variabel terikat (penggunaan) adalah sebesar 56.4%.

1. Uji t

Uji t menunjukan seberapa jauh pengaru satu variabel bebas secara individual dalam menenerangkan variasi variabel terikat. Tujuan uji t untuk menguji koefisien regresi secara individual. Berikut perhitungan manual mencari thitung dan ttabel.

* Menentukan thitung

Thitung =

=

=

* Menentukan ttabel

Nilai ttabel dapat di cari dengan menggunakan tabek t-student.

Ttabel = t (α/2) (n-2)

= t (0.05/2) (80-2)

= t (0.025) (78)

= 1.990

Untuk menambah keakuratan hasil uji, berikut hasil pengolahan uji t dengan bantuan software SPSS 23.0 dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil uji T Kualitas Sistem Terhadap Pengunaan.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 3.160 | 1.023 |  | 2.546 | .013 |
| Kualitas Sistem | .447 | .045 | .751 | 10.545 | .000 |
| a. Dependent Variable: Manfaat Bersih | | | | | | |

Dari gambar *coefficients* (a) dan perhitungan manual menunjukkan bahwa model regresi untuk memperkirakan tingkat pengunaan yang dipengaruhi oleh kualitas sistem adalah : Y= 0.564 + 751 X. Dan persamaan regresi Y= 0.564+0.561X yang digunakan sebagai dasar untuk memikirkan tingkat manfaat bersih yang dipengaruhi oleh kualitas sistem yang akan diuji apakah valid . untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan 2 cara, yaitu berdasarkan uji t dan berdasarkan teknik probalitas.

* + - 1. Berdasarkan uji t
         1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat.

HO(3) : tidak terdapat pengaruh kualitas sistem terhadap manfaat bersih

Ha(3) : terdapat pengaruh variabel kualitas sistem terhadap manfaat bersih

* + - * 1. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

HO : = 0

HO : 0

* + - * 1. Kaidah pengujian

Jika thitung ttabel maka H0 diterima

Jika thitung ttabel maka H0 ditolak

a). Dari tabel *coefficient* (a) diperoleh thitung =10.843

b). Nilai ttabel, dapat dicari dengan menggunakan tabel t Student ttabel = t

(α/2 ) (n-2) = t (0.05/2) (80-2) = 1.990

* + - * 1. Membandingkan ttabel  dan thitung ternyata thitung  = 10.843 ttabel =1.990 maka H0(1) ditolak
        2. Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan anatara kualitas sistem terhadap manfaat bersih.

* + - 1. Berdasarkan teknik probabilitas.
         1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat.

H0(3) : tidak terdapat pengaruh kualitas sistem terhadap manfaat bersih.

Ha(3) : Terdapat pengaruh kualitas sistem terhadap manfaat bersih.

* 1. Membuat Hipotesis dalam bentuk model Statistik

Ha : = 0

Ha : 0

* 1. Menentukan criteria pengujian

Jika Sig , maka H0 ditolak

Jika Sig , maka H0 diterima

Dari tabel *Coefficien*  diperoleh nilai sig = 0.000 nilai , karena uji dua sisi mana nilai nya dibagi 2, sehingga nilai 0.05/2 = 0.025

d. Membandingkan nilai signifikasi

Ternyata : sig =0.000 0.025 maka H0 (3) ditolak.

* + 1. Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan anatar kualitas sistem terhadap manfaat bersih.

1. **Regresi linear Sederhana Variabel Kualitas informasi (X2) terhadap pengunaan (Y1)**

a**.** Membuat persamaan regresi

* 1. Membuat tabel distribusi frekuensi
* Menghitung nialai konstanta b

b =

=

=

=

= 0.540

* Menghitung nialai konstanta a

a =

=

=

=

a= 1.568

* Membuat persamaan regresi linear sederhana

Y=a+b.X

=1.568+0.540

Untuk menambahkan keakuratan hasil uji, uji analisis korelasi juga dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. Berikut hasil tabel *coefficients* pengolahan SPSS 23.0. dapat di lihat pada tabel 4.6.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 1.568 | .974 |  | 1.450 | .151 |
| KUALITAS INFORMASI | .540 | .042 | .834 | 12.893 | .000 |
| a. Dependent Variable: PENGGUNA | | | | | | |

Diketahui dari tabel *coefficients* nilai konstanta (a) adalah sebesar 1.568 sedangkan nilai kualitas sistem (b/koefisien regresi) adalah 0.540 sehingga persamaan regresi yang dapat dituliskan adalah:

Y = a+b.x

Y= 1.568+ 0.540

* 1. Nilai korelasi antara Variabel X dan Y
* Menghitung korelasi (r)

r hitung =

=

=

=

=0.834

* 1. Koefisien Determinasi

Maksud dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan variabel X terhadap perubahan variabel Y.

KP = ( r )2 x 100%

= ( 0.834)2  x 100%

= 69.5 %

Nilai R Square yaitu 0.695, kontribusi yang disumbangkan kualitas sistem terhadap pengunaan sebesar 69.5%. Untuk menambah keakuratan hasil uji, uji analisis korelasi juga dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. Berikut tabel hasil model summary pengolahan SPSS 23.0. dapat dilihat pada tabel 4.7

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .834a | .695 | .677 | .825 |
| a. Predictors: (Constant), KUALITAS INFORMASI | | | | |
| b. Dependent Variable: PENGGUNA | | | | |

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa besarannya nilai korelasi/hubungan ( r ) yaitu sebesar 0.834 dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi ( R Square) sebesar 0.695 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kualitas informasi) terhadap variabel terikat (pengguna) adalah sebesar 69.5%.

* 1. Uji

Uji t menunjukan seberapa jauh pengaru satu variabel bebas secara individual dalam menenerangkan variasi variabel terikat. Tujuan uji t untuk menguji koefisien regresi secara individual. Berikut perhitungan manual mencari thitung dan ttabel.

* Menentukan thitung

Thitung =

=

=

* Menentukan ttabel

Nilai ttabel dapat di cari dengan menggunakan tabek t-student.

Ttabel = t (α/2) (n-2)

= t (0.05/2) (80-2)

= t (0.025) (78)

= 1.990

untuk menambah keakuratan hasil uji, berikut hasil pengolahan uji t dengan bantuan software SPSS 23.0 dapat dilihat pada tabel 4.8.

tabel 4.8 Hasil uji T Kualitas informasi Terhadap pengguna.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 1.568 | .974 |  | 1.450 | .151 |
| KUALITAS INFORMASI | .540 | .042 | .834 | 12.893 | .000 |
| a. Dependent Variable: PENGGUNA | | | | | | |

Dari gambar *coefficients* (a) dan perhitungan manual menunjukkan bahwa model regresi untuk memperkirakan tingkat pengunaan yang dipengaruhi oleh kualitas informasi adalah : Y= 0.695 + 834 X. Dan persamaan regresi Y= 0.695+0.834X yang digunakan sebagai dasar untuk memikirkan tingkat penggunaan yang dipengaruhi oleh kualitas informasi yang akan diuji apakah valid . untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan 2 cara, yaitu berdasarkan uji t dan berdasarkan teknik probalitas.

* + - 1. Berdasarkan uji t
         1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat.

HO(4) : tidak terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap penggunaan.

Ha(4) : terdapat pengaruh variabel kualitas informasi terhadap pengunaan

* + - * 1. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

HO : = 0

HO : 0

* + - * 1. Kaidah pengujian

Jika thitung ttabel maka H0 diterima

Jika thitung ttabel maka H0 ditolak

a). Dari tabel *coefficient* (a) diperoleh thitung =17.957

b). Nilai ttabel, dapat dicari dengan menggunakan tabel t Student ttabel = t

(α/2 ) (n-2) = t (0.05/2) (80-2) = 1.990

* + - * 1. Membandingkan ttabel  dan thitung ternyata thitung  = 17.957 ttabel =1.990 maka H0(4) ditolak
        2. Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan anatara kualitas informasi terhadap pengunaan.

2. .Berdasarkan teknik probabilitas.

* + - 1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat.

H0(4) : tidak terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap penguna.

Ha(4) : Terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap penguna.

* + - 1. Membuat Hipotesis dalam bentuk model Statistik

Ha : = 0

Ha : 0

* + - 1. Menentukan criteria pengujian

Jika Sig , maka H0 ditolak

Jika Sig , maka H0 diterima

Dari tabel *Coefficien*  diperoleh nilai sig = 0.000 nilai , karena uji dua sisi mana nilai nya dibagi 2, sehingga nilai 0.05/2 = 0.025

* + - 1. Membandingkan nilai signifikasi

Ternyata : sig =0.000 0.025 maka H0 (4) ditolak.

* + - 1. Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan anatar kualitas informasih terhadap kepuasan pengguna.

1. **Regresi linear Sederhana Variabel Kualitas informasi (X2) terhadap kepuasn penguna (Y2)**

a**.** Membuat persamaan regresi

1. Membuat tabel distribusi frekuensi

* Menghitung nialai konstanta b

b =

=

=

=

= 0.260

* Menghitung nialai konstanta a

a =

=

=

=

a= 7.106

* Membuat persamaan regresi linear sederhana

Y=a+b.X

=7.106+0.260

Untuk menambahkan keakuratan hasil uji, uji analisis korelasi juga dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. Berikut hasil tabel *coefficients* pengolahan SPSS 23.0. dapat di lihat pada tabel 4.6.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 7.106 | 1.298 |  | 5.316 | .000 |
| Kualitas Informasi | .260 | .057 | .480 | 4.758 | .000 |
| a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna | | | | | | |

Diketahui dari tabel *coefficients* nilai konstanta (a) adalah sebesar 7.106 sedangkan nilai kualitas sistem (b/koefisien regresi) adalah 0.260 sehingga persamaan regresi yang dapat dituliskan adalah:

Y = a+b.x

Y= 7.106+ 0.260

1. Nilai korelasi antara Variabel X dan Y

* Menghitung korelasi (r)

r hitung =

=

=

=

=0.480

1. Koefisien Determinasi

Maksud dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan variabel X terhadap perubahan variabel Y.

KP = ( r )2 x 100%

= ( 0.480)2  x 100%

= 23.0 %

Nilai R Square yaitu 0.23.0, kontribusi yang disumbangkan kualitas sistem terhadap pengunaan sebesar 23.0%. Untuk menambah keakuratan hasil uji, uji analisis korelasi juga dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. Berikut tabel hasil model summary pengolahan SPSS 23.0. dapat dilihat pada tabel 4.7

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .480a | .230 | .229 | 1.100 |
| a. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi | | | | |
| b. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna | | | | |

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa besarannya nilai korelasi/hubungan ( r ) yaitu sebesar 0.480 dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi ( R Square) sebesar 0.230 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kualitas informasi) terhadap variabel terikat ( kepuasan pengguna) adalah sebesar 23.0%.

1. Uji

Uji t menunjukan seberapa jauh pengaru satu variabel bebas secara individual dalam menenerangkan variasi variabel terikat. Tujuan uji t untuk menguji koefisien regresi secara individual. Berikut perhitungan manual mencari thitung dan ttabel.

* Menentukan thitung

Thitung =

=

=

* Menentukan ttabel

Nilai ttabel dapat di cari dengan menggunakan tabek t-student.

Ttabel = t (α/2) (n-2)

= t (0.05/2) (80-2)

= t (0.025) (78)

= 1.990

untuk menambah keakuratan hasil uji, berikut hasil pengolahan uji t dengan bantuan software SPSS 23.0 dapat dilihat pada tabel 4.8.

tabel 4.8 Hasil uji T Kualitas informasi Terhadap kepuasan Pengunaan.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 7.106 | 1.298 |  | 5.316 | .000 |
| Kualitas Informasi | .260 | .057 | .480 | 4.758 | .000 |
| a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna | | | | | | |

Dari gambar *coefficients* (a) dan perhitungan manual menunjukkan bahwa model regresi untuk memperkirakan tingkat kepuasan pengunaan yang dipengaruhi oleh kualitas informasi adalah : Y= 0.230 + 480X. Dan persamaan regresi Y= 0.230+0.480X yang digunakan sebagai dasar untuk memikirkan tingkat kepuasan penggunaan yang dipengaruhi oleh kualitas informasi yang akan diuji apakah valid . untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan 2 cara, yaitu berdasarkan uji t dan berdasarkan teknik probalitas.

* + - 1. Berdasarkan uji t
         1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat.

HO(5) : tidak terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan penggunaan.

Ha(5) : terdapat pengaruh variabel kualitas informasi terhadap kepuasan pengunaan

* + - * 1. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

HO : = 0

HO : 0

* + - * 1. Kaidah pengujian

Jika thitung ttabel maka H0 diterima

Jika thitung ttabel maka H0 ditolak

a). Dari tabel *coefficient* (a) diperoleh thitung =2.981

b). Nilai ttabel, dapat dicari dengan menggunakan tabel t Student ttabel = t

(α/2 ) (n-2) = t (0.05/2) (80-2) = 1.990

* + - * 1. Membandingkan ttabel  dan thitung ternyata thitung  = 2.981 ttabel =1.990 maka H0(5) ditolak
        2. Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan anatara kualitas informasi terhadap kepuasan pengunaan.

* + - 1. Berdasarkan teknik probabilitas.
         1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat.

H0(5) : tidak terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan penguna.

Ha(5) : Terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan penguna.

* 1. Membuat Hipotesis dalam bentuk model Statistik

Ha : = 0

Ha : 0

* 1. Menentukan criteria pengujian

Jika Sig , maka H0 ditolak

Jika Sig , maka H0 diterima

Dari tabel *Coefficien*  diperoleh nilai sig = 0.000 nilai , karena uji dua sisi mana nilai nya dibagi 2, sehingga nilai 0.05/2 = 0.025

* 1. Membandingkan nilai signifikasi

Ternyata : sig =0.000 0.025 maka H0 (5) ditolak.

* 1. Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan anatar kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.

1. **Regresi linear Sederhana Variabel Kualitas informasi (X2) terhadap manfaat bersih (Y3)**
   1. Membuat persamaan regresi
   2. Membuat tabel distribusi frekuensi

* Menghitung nialai konstanta b

b =

=

=

=

= 0.276

* Menghitung nialai konstanta a

a =

=

=

=

a= 7.018

* Membuat persamaan regresi linear sederhana

Y=a+b.X

=7.018+0.276

Untuk menambahkan keakuratan hasil uji, uji analisis korelasi juga dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. Berikut hasil tabel *coefficients* pengolahan SPSS 23.0. dapat di lihat pada tabel 4.6

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 7.018 | 1.644 |  | 3.930 | .000 |
| Kepuasan Pengguna | .276 | .072 | .429 | 4.195 | .000 |
| a. Dependent Variable: Manfaat Bersih | | | | | | |

Diketahui dari tabel *coefficients* nilai konstanta (a) adalah sebesar 7.018 sedangkan nilai kualitas informasi (b/koefisien regresi) adalah 0.276 sehingga persamaan regresi yang dapat dituliskan adalah:

Y = a+b.x

Y= 7.018+ 0.276

* 1. Nilai korelasi antara Variabel X dan Y
* Menghitung korelasi (r)

r hitung =

=

=

=

=

* 1. Koefisien Determinasi

Maksud dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan variabel X terhadap perubahan variabel Y.

KP = ( r )2 x 100%

= ( 0.402)2  x 100%

= 161 %

Nilai R Square yaitu 0.161, kontribusi yang disumbangkan kualitas informasi terhadap manfaat bersih sebesar 16.1%. Untuk menambah keakuratan hasil uji, uji analisis korelasi juga dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. Berikut tabel hasil model summary pengolahan SPSS 23.0. dapat dilihat pada tabel 4.7

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .402a | .161 | .154 | 1.393 |
| a. Predictors: (Constant), Kepuasan Pengguna | | | | |

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa besarannya nilai korelasi/hubungan ( r ) yaitu sebesar 0.402 dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi ( R Square) sebesar 0.161 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kualitas informasi) terhadap variabel terikat (manfaat bersih) adalah sebesar 16.1%.

* 1. Uji

Uji t menunjukan seberapa jauh pengaru satu variabel bebas secara individual dalam menenerangkan variasi variabel terikat. Tujuan uji t untuk menguji koefisien regresi secara individual. Berikut perhitungan manual mencari thitung dan ttabel.

* Menentukan thitung

Thitung =

=

=

* Menentukan ttabel

Nilai ttabel dapat di cari dengan menggunakan tabek t-student.

Ttabel = t (α/2) (n-2)

= t (0.05/2) (80-2)

= t (0.025) (78)

= 1.990

untuk menambah keakuratan hasil uji, berikut hasil pengolahan uji t dengan bantuan software SPSS 23.0 dapat dilihat pada tabel 4.8.

tabel 4.8 Hasil uji T Kualitas informasi Terhadap manfaat bersih.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 7.018 | 1.644 |  | 3.930 | .000 |
| Kepuasan Pengguna | .276 | .072 | .429 | 4.195 | .000 |
| a. Dependent Variable: Manfaat Bersih | | | | | | |

Dari gambar *coefficients* (a) dan perhitungan manual menunjukkan bahwa model regresi untuk memperkirakan tingkat pengunaan yang dipengaruhi oleh kualitas informasi adalah : Y= 7.018 + 0.276X. Dan persamaan regresi Y= 7.018+0.276X yang digunakan sebagai dasar untuk memikirkan tingkat manfaat bersih yang dipengaruhi oleh kualitas informasi yang akan diuji apakah valid . untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan 2 cara, yaitu berdasarkan uji t dan berdasarkan teknik probalitas.

* + - 1. Berdasarkan uji t
         1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat.

HO(6) : tidak terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan manfaat bersih.

Ha(6) : terdapat pengaruh variabel kualitas informasi terhadap manfaat bersih

* + - * 1. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

HO : = 0

HO : 0

* + - * 1. Kaidah pengujian

Jika thitung ttabel maka H0 diterima

Jika thitung ttabel maka H0 ditolak

a). Dari tabel *coefficient* (a) diperoleh thitung =1.903

b). Nilai ttabel, dapat dicari dengan menggunakan tabel t Student ttabel = t

(α/2 ) (n-2) = t (0.05/2) (80-2) = 1.990

* + - * 1. Membandingkan ttabel  dan thitung ternyata thitung  = 1.903 ttabel =1.990 maka H0(6) ditolak
        2. Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan anatara kualitas informasi terhadap manfaat bersih.

* + - 1. Berdasarkan teknik probabilitas.
         1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat.

H0(6) : tidak terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan manfaat bersih.

Ha(6) : Terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap manfaat bersih.

* + - * 1. Membuat Hipotesis dalam bentuk model Statistik

Ha : = 0

Ha : 0

* + - * 1. Menentukan criteria pengujian

Jika Sig , maka H0 ditolak

Jika Sig , maka H0 diterima

Dari tabel *Coefficien*  diperoleh nilai sig = 0.000 nilai , karena uji dua sisi mana nilai nya dibagi 2, sehingga nilai 0.05/2 = 0.025

* + - * 1. Membandingkan nilai signifikasi

Ternyata : sig =0.000 0.025 maka H0 (6) ditolak.

* + - * 1. Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan anatar kualitas informasih terhadap manfaat bersih.

1. **Regresi linear Sederhana Variabel Kualitas layanan (X3) terhadap manfaat bersih (Y1)**
   * + - 1. Membuat persamaan regresi
         2. Membuat tabel distribusi frekuensi

* Menghitung nialai konstanta b

b =

=

=

=

= 1.357

* Menghitung nialai konstanta a

a =

=

=

=

a= 1.528

* Membuat persamaan regresi linear sederhana

Y=a+b.X

=1.528+1.357X

Untuk menambahkan keakuratan hasil uji, uji analisis korelasi juga dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. Berikut hasil tabel *coefficients* pengolahan SPSS 23.0. dapat di lihat pada tabel 4.6

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 1.528 | 1.028 |  | 4.178 | .000 |
| KUALITAS LAYANAN | 357 | .225 | .878 | 9.409 | .000 |
| a. Dependent Variable: PENGUNAAN | | | | | | |

Diketahui dari tabel *coefficients* nilai konstanta (a) adalah sebesar 1.528 sedangkan nilai kualitas layanan (b/koefisien regresi) adalah 1.357 sehingga persamaan regresi yang dapat dituliskan adalah:

Y = a+b.x

Y= 1.528+ 1.357

* + - * 1. Nilai korelasi antara Variabel X dan Y
* Menghitung korelasi (r)

r hitung =

=

=

=

=0.878

* + - * 1. Koefisien Determinasi

Maksud dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan variabel X terhadap perubahan variabel Y.

KP = ( r )2 x 100%

= ( 0.878)2  x 100%

= 77.0 %

Nilai R Square yaitu 0.878, kontribusi yang disumbangkan kualitas layanan terhadap pengunaan sebesar 87.8%. Untuk menambah keakuratan hasil uji, uji analisis korelasi juga dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. Berikut tabel hasil model summary pengolahan SPSS 23.0. dapat dilihat pada tabel 4.7

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .878a | .770 | .526 | 1.000 |
| a. Predictors: (Constant), KUALITAS LAYANAN | | | | |
| b. Dependent Variable: PENGUNAAN | | | | |

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa besarannya nilai korelasi/hubungan ( r ) yaitu sebesar 0.878 dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi ( R Square) sebesar 0.878 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kualitas layanan) terhadap variabel terikat (penggunaan) adalah sebesar 87.8%.

* + - * 1. Uji t

Uji t menunjukan seberapa jauh pengaru satu variabel bebas secara individual dalam menenerangkan variasi variabel terikat. Tujuan uji t untuk menguji koefisien regresi secara individual. Berikut perhitungan manual mencari thitung dan ttabel.

* Menentukan thitung

Thitung =

=

=

* Menentukan ttabel

Nilai ttabel dapat di cari dengan menggunakan tabek t-student.

Ttabel = t (α/2) (n-2)

= t (0.05/2) (80-2)

= t (0.025) (78)

= 1.990

untuk menambah keakuratan hasil uji, berikut hasil pengolahan uji t dengan bantuan software SPSS 23.0 dapat dilihat pada tabel 4.8.

tabel 4.8 Hasil uji T Kualitas Sistem Terhadap Pengunaan.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 1.528 | 1.028 |  | 4.178 | .000 |
| KUALITAS LAYANAN | 357 | .225 | .878 | 9.409 | .000 |
| a. Dependent Variable: PENGUNAAN | | | | | | |

Dari gambar *coefficients* (a) dan perhitungan manual menunjukkan bahwa model regresi untuk memperkirakan tingkat pengunaan yang dipengaruhi oleh kualitas layanan adalah : Y=1.528 + 0.878.X. Dan persamaan regresi Y= 1.528+0.878X yang digunakan sebagai dasar untuk memikirkan tingkat penggunaan yang dipengaruhi oleh kualitas layanan yang akan diuji apakah valid . untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan 2 cara, yaitu berdasarkan uji t dan berdasarkan teknik probalitas.

* + - 1. Berdasarkan uji t
         1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat.

HO(7) : tidak terdapat pengaruh kualitas layanan terhadap penggunaan.

Ha(7) : terdapat pengaruh variabel kualitas layanan terhadap pengunaan

* + - * 1. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

HO : = 0

HO : 0

* + - * 1. Kaidah pengujian

Jika thitung ttabel maka H0 diterima

Jika thitung ttabel maka H0 ditolak

a). Dari tabel *coefficient* (a) diperoleh thitung =25.558

b). Nilai ttabel, dapat dicari dengan menggunakan tabel t Student ttabel = t

(α/2 ) (n-2) = t (0.05/2) (80-2) = 1.990

* + - * 1. Membandingkan ttabel  dan thitung ternyata thitung  = 25.558 ttabel =1.990 maka H0(7) ditolak
        2. Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan anatara kualitas layanan terhadap pengunaan.

* + - 1. Berdasarkan teknik probabilitas.
         1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat.

H0(7) : tidak terdapat pengaruh kualitas layanan terhadap penguna.

Ha(7) : Terdapat pengaruh kualitas layanan terhadap penguna.

* + - * 1. Membuat Hipotesis dalam bentuk model Statistik

Ha : = 0

Ha : 0

* + - * 1. Menentukan criteria pengujian

Jika Sig , maka H0 ditolak

Jika Sig , maka H0 diterima

Dari tabel *Coefficien*  diperoleh nilai sig = 0.000 nilai , karena uji dua sisi mana nilai nya dibagi 2, sehingga nilai 0.05/2 = 0.025

* + - * 1. Membandingkan nilai signifikasi

Ternyata : sig =0.000 0.025 maka H0 (7) ditolak.

* + - * 1. Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan anatar kualitas layanan terhadap pengguna.

1. **Regresi linear Sederhana Variabel Kualitas layanan (X3) terhadap kepuasan penguna (Y2)**
2. Membuat persamaan regresi
3. Membuat tabel distribusi frekuensi

* Menghitung nialai konstanta b

b =

=

=

=

= 0.532

* Menghitung nialai konstanta a

a =

=

=

=

a= 8.188

* Membuat persamaan regresi linear sederhana

Y=a+b.X

=8.188+0.532X

Untuk menambahkan keakuratan hasil uji, uji analisis korelasi juga dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. Berikut hasil tabel *coefficients* pengolahan SPSS 23.0. dapat di lihat pada tabel 4.6

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 8.188 | 1.291 |  | 6.016 | .000 |
| KUALITAS LAYANAN | .532 | .141 | .412 | 4.114 | .000 |
| a. Dependent Variable: KEPUASAN PENGGUNA | | | | | | |

Diketahui dari tabel *coefficients* nilai konstanta (a) adalah sebesar 8.188 sedangkan nilai kualitas layanan (b/koefisien regresi) adalah 0.532 sehingga persamaan regresi yang dapat dituliskan adalah:

Y = a+b.x

Y= 8.118+ 0.532

1. Nilai korelasi antara Variabel X dan Y

* Menghitung korelasi (r)

r hitung =

=

=

=

=0.412

1. Koefisien Determinasi

Maksud dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan variabel X terhadap perubahan variabel Y.

KP = ( r )2 x 100%

= ( 0.412)2  x 100%

= 16.9 %

Nilai R Square yaitu 0,169 kontribusi yang disumbangkan kualitas layanan terhadap kepuasan pengunaan sebesar 16.9%. Untuk menambah keakuratan hasil uji, uji analisis korelasi juga dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. Berikut tabel hasil model summary pengolahan SPSS 23.0. dapat dilihat pada tabel 4.7

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .412a | .169 | .168 | 1.133 |
| a. Predictors: (Constant), KUALITAS LAYANAN | | | | |
| b. Dependent Variable: KEPUASAN PENGGUNA | | | | |

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa besarannya nilai korelasi/hubungan ( r ) yaitu sebesar 0.412 dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi ( R Square) sebesar 0.169 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kualitas layanan) terhadap variabel terikat (kepuasan penguna pengguna) adalah sebesar 16.9%.

1. Uji t

Uji t menunjukan seberapa jauh pengaru satu variabel bebas secara individual dalam menenerangkan variasi variabel terikat. Tujuan uji t untuk menguji koefisien regresi secara individual. Berikut perhitungan manual mencari thitung dan ttabel.

* Menentukan thitung

Thitung =

=

=

* Menentukan ttabel

Nilai ttabel dapat di cari dengan menggunakan tabek t-student.

Ttabel = t (α/2) (n-2)

= t (0.05/2) (80-2)

= t (0.025) (78)

= 1.990

untuk menambah keakuratan hasil uji, berikut hasil pengolahan uji t dengan bantuan software SPSS 23.0 dapat dilihat pada tabel 4.8.

tabel 4.8 Hasil uji T Kualitas layanan Terhadap kepuasan Pengunaan.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 8.188 | 1.291 |  | 6.016 | .000 |
| KUALITAS LAYANAN | .532 | .141 | .412 | 4.114 | .000 |
| a. Dependent Variable: KEPUASAN PENGGUNA | | | | | | |

Dari gambar *coefficients* (a) dan perhitungan manual menunjukkan bahwa model regresi untuk memperkirakan tingkat pengunaan yang dipengaruhi oleh kualitas layanan adalah : Y=8.188 + 0.532X. Dan persamaan regresi Y= 8.188+0.532X yang digunakan sebagai dasar untuk memikirkan tingkat kepuasan penggunaan yang dipengaruhi oleh kualitas layanan yang akan diuji apakah valid . untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan 2 cara, yaitu berdasarkan uji t dan berdasarkan teknik probalitas.

* + - 1. Berdasarkan uji t
         1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat.

HO(8) : tidak terdapat pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan penggunaan.

Ha(8) : terdapat pengaruh variabel kualitas layanan terhadap kepuasan pengunaan

* + - * 1. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

HO : = 0

HO : 0

* + - * 1. Kaidah pengujian

Jika thitung ttabel maka H0 diterima

Jika thitung ttabel maka H0 ditolak

a). Dari tabel *coefficient* (a) diperoleh thitung =2.030

b). Nilai ttabel, dapat dicari dengan menggunakan tabel t Student ttabel = t

(α/2 ) (n-2) = t (0.05/2) (80-2) = 1.990

* + - * 1. Membandingkan ttabel  dan thitung ternyata thitung  = 2.030 ttabel =1.990 maka H0(8) ditolak
        2. Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan anatara kualitas layanan terhadap kepuasan pengunaan.

* + - 1. Berdasarkan teknik probabilitas.
         1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat.

H0(8) : tidak terdapat pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan penguna.

Ha(8) : Terdapat pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan penguna.

* + - * 1. Membuat Hipotesis dalam bentuk model Statistik

Ha : = 0

Ha : 0

* + - * 1. Menentukan criteria pengujian

Jika Sig , maka H0 ditolak

Jika Sig , maka H0 diterima

Dari tabel *Coefficien*  diperoleh nilai sig = 0.000 nilai , karena uji dua sisi mana nilai nya dibagi 2, sehingga nilai 0.05/2 = 0.025

* + - * 1. Membandingkan nilai signifikasi

Ternyata : sig =0.000 0.025 maka H0 (8) ditolak.

* + - * 1. Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan anatar kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna.

1. **Regresi linear Sederhana Variabel Kualitas layanan (X3) terhadap manfaat bersih (Y3)**

a.Membuat persamaan regresi

1. Membuat tabel distribusi frekuensi

* Menghitung nialai konstanta b

b =

=

=

=

= 0.814

* Menghitung nialai konstanta a

a =

=

=

=

a= 5.891

* Membuat persamaan regresi linear sederhana

Y=a+b.X

=5.891+0.814X

Untuk menambahkan keakuratan hasil uji, uji analisis korelasi juga dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. Berikut hasil tabel *coefficients* pengolahan SPSS 23.0. dapat di lihat pada tabel 4.6

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 5.891 | 1.513 |  | 3.614 | .001 |
| JUMLAH\_X3 | .814 | .165 | .497 | 5.217 | .000 |
| a. Dependent Variable: JUMLAH\_Y3 | | | | | | |

Diketahui dari tabel *coefficients* nilai konstanta (a) adalah sebesar 5.891 sedangkan nilai kualitas layanan (b/koefisien regresi) adalah 0.814 sehingga persamaan regresi yang dapat dituliskan adalah:

Y = a+b.x

Y= 5.891+ 0.814

1. Nilai korelasi antara Variabel X dan Y

* Menghitung korelasi (r)

r hitung =

=

=

=

=0.497

1. Koefisien Determinasi

Maksud dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan variabel X terhadap perubahan variabel Y.

KP = ( r )2 x 100%

= ( 0.497)2  x 100%

= 24.7 %

Nilai R Square yaitu 0,247 kontribusi yang disumbangkan kualitas layanan terhadap pengunaan sebesar 24.7%. Untuk menambah keakuratan hasil uji, uji analisis korelasi juga dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0. Berikut tabel hasil model summary pengolahan SPSS 23.0. dapat dilihat pada tabel 4.7

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .497a | 247. | .249 | 1.328 |
| a. Predictors: (Constant), JUMLAH\_X3 | | | | |
| b. Dependent Variable: JUMLAH\_Y3 | | | | |

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa besarannya nilai korelasi/hubungan ( r ) yaitu sebesar 0.497 dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi ( R Square) sebesar 0.247 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kualitas layanan) terhadap variabel terikat (manfaat bersih) adalah sebesar 24.7%.

1. Uji t

Uji t menunjukan seberapa jauh pengaru satu variabel bebas secara individual dalam menenerangkan variasi variabel terikat. Tujuan uji t untuk menguji koefisien regresi secara individual. Berikut perhitungan manual mencari thitung dan ttabel.

* Menentukan thitung

Thitung =

=

=

* Menentukan ttabel

Nilai ttabel dapat di cari dengan menggunakan tabek t-student.

Ttabel = t (α/2) (n-2)

= t (0.05/2) (80-2)

= t (0.025) (78)

= 1.990

untuk menambah keakuratan hasil uji, berikut hasil pengolahan uji t dengan bantuan software SPSS 23.0 dapat dilihat pada tabel 4.8.

tabel 4.8 Hasil uji T Kualitas layanan Terhadap manfaar bersih.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 5.891 | 1.513 |  | 3.614 | .001 |
| JUMLAH\_X3 | .814 | .165 | .497 | 5.217 | .000 |
| a. Dependent Variable: JUMLAH\_Y3 | | | | | | |

Dari gambar *coefficients* (a) dan perhitungan manual menunjukkan bahwa model regresi untuk memperkirakan tingkat pengunaan yang dipengaruhi oleh kualitas layanan adalah : Y=5.891 + 0.814X. Dan persamaan regresi Y= Y=5.891 + 0.814X yang digunakan sebagai dasar untuk memikirkan tingkat manfaat bersih yang dipengaruhi oleh kualitas sistem yang akan diuji apakah valid . untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan 2 cara, yaitu berdasarkan uji t dan berdasarkan teknik probalitas.

* + - 1. Berdasarkan uji t
         1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat.

HO(9) : tidak terdapat pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan manfaat bersih.

Ha(9) : terdapat pengaruh variabel kualitas layanan terhadap manfaat bersih

* + - * 1. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

HO : = 0

HO : 0

* + - * 1. Kaidah pengujian

Jika thitung ttabel maka H0 diterima

Jika thitung ttabel maka H0 ditolak

a). Dari tabel *coefficient* (a) diperoleh thitung =4.860

b). Nilai ttabel, dapat dicari dengan menggunakan tabel t Student ttabel = t

(α/2 ) (n-2) = t (0.05/2) (80-2) = 1.990

* + - * 1. Membandingkan ttabel  dan thitung ternyata thitung  = 4.860 ttabel =1.990 maka H0(9) ditolak
        2. Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan anatara kualitas layanan terhadap manfaat bersih.

1. Berdasarkan teknik probabilitas.
   * + 1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat.

H0(9) : tidak terdapat pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan manfaat bersih.

Ha(9) : Terdapat pengaruh kualitas layanan terhadap manfaat bersih.

* + - 1. Membuat Hipotesis dalam bentuk model Statistik

Ha : = 0

Ha : 0

* + - 1. Menentukan criteria pengujian

Jika Sig , maka H0 ditolak

Jika Sig , maka H0 diterima

Dari tabel *Coefficien*  diperoleh nilai sig = 0.000 nilai , karena uji dua sisi mana nilai nya dibagi 2, sehingga nilai 0.05/2 = 0.025

* + - 1. Membandingkan nilai signifikasi

Ternyata : sig =0.000 0.025 maka H0 (9) ditolak.

* + - 1. Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan anatar kualitas layanan terhadap kepuasan manfaat bersih.

Ringkasan hasil pengujian hipotesis disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.21. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | H0 dan Ha | Hipotesis | Keputusan |
| 1 | Ha | Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas sistem terhadap pengunaan | Diterima |
| 2. | Ha | Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna | Diterimah |
| 3 | Ha | Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas sistem terhadap manfaat bersih | Diterimah |
| 4 | Ha | Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas informasi terhadap penguna | Diterimah |
| 5 | Ha | Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna | Diterimah |
| 6 | Ha | Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas informasi terhadap manfaat bersih | Diterimah |
| 7 | Ha | Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas layanan terhadap penguna | Diterimah |
| 8 | Ha | Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna | Diterimah |
| 9 | Ha | Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas layanan terhadap kepuasan manfaat bersih | Diterimah |

Dari tabel 4.13 hasil pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa kesembilan hipotesis diterima yang berarti dari kelima tersebut hipotesis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap E-learning.

* 1. **Pembahasan**

Penelitian ini mengadaptasi model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh Delone dan Mclean yang sering disebut dengan D&M

Success Model. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan kepu, pengguna, kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Penelitian ini bertujuan utnuk mencari pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Penelitian ini diajukan 9 hipotesis untuk melihat variabel apa saja yang menyebabkan kesuksesan pembelajaran E-learning.

* + - 1. Kualitas sistem terhadap penggunaan.

Hasil uji dengan regresi linier sederhana pada variabel kualitas sistem terhadap variabel kepuasan pengguna diperoleh nilai t hitung = 9.897 > t tabel 1.897 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas sistem dengan variabel kepuaasan pengguna. Pengukur-pengukur pada kualitas sistem seperti kenyamanan akses, keluwesan sistem, realisasi dari ekspetasi pemakai, kegunaan dari fungsi-fungsi spesifikasi.

* + - 1. Kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna.

Hasil uji dengan regresi linier sederhana pada variabel kualitas sistem terhadap variabel manfaat bersih diperoleh nilai t hitung = 2..042> t tabel 1.897 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas sistem dengan variabel manfaat bersih. Pengukurpengukur pada kualitas sistem seperti kenyamanan akses, keluwesan sistem, realisasi dari ekspetasi pemakai, kegunaan dari fungsi-fungsi spesifikasi.

* + - 1. Kualitas sistem terhadap manfaat bersih.

Hasil uji dengan regresi linier sederhana pada variabel kualitas sistem terhadap variabel manfaat bersih diperoleh nilai t hitung = 10.843 > t tabel 1.897 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas sistem dengan variabel manfaat bersih. Pengukurpengukur pada kualitas sistem seperti kenyamanan akses, keluwesan sistem, realisasi dari ekspetasi pemakai, kegunaan dari fungsi-fungsi spesifikasi.

* + - 1. Kualitas informasih terhadap penggunaan.

Hasil uji dengan regresi linier sederhana pada variabel kualitas sistem terhadap variabel manfaat bersih diperoleh nilai t hitung = 17.957 > t tabel 1.897 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas sistem dengan variabel manfaat bersih. Pengukurpengukur pada kualitas sistem seperti kenyamanan akses, keluwesan sistem, realisasi dari ekspetasi pemakai, kegunaan dari fungsi-fungsi spesifikasi.

* + - 1. Kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.

Hasil uji dengan regresi linier sederhana pada variabel kualitas sistem terhadap variabel manfaat bersih diperoleh nilai t hitung = 2.981 > t tabel 1.897 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas sistem dengan variabel manfaat bersih. Pengukurpengukur pada kualitas sistem seperti kenyamanan akses, keluwesan sistem, realisasi dari ekspetasi pemakai, kegunaan dari fungsi-fungsi spesifikasi.

* + - 1. Kualitas informasi terhadap manfaat bersih.

Hasil uji dengan regresi linier sederhana pada variabel kualitas sistem terhadap variabel manfaat bersih diperoleh nilai t hitung = 2.253> t tabel 2.001 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas sistem dengan variabel manfaat bersih. Pengukurpengukur pada kualitas sistem seperti kenyamanan akses, keluwesan sistem, realisasi dari ekspetasi pemakai, kegunaan dari fungsi-fungsi spesifikasi.

* + - 1. Kualitas layanan terhadap penggunaan.

Hasil uji dengan regresi linier sederhana pada variabel kualitas sistem terhadap variabel manfaat bersih diperoleh nilai t hitung = 25.558 > t tabel 2.001 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas sistem dengan variabel manfaat bersih. Pengukurpengukur pada kualitas sistem seperti kenyamanan akses, keluwesan sistem, realisasi dari ekspetasi pemakai, kegunaan dari fungsi-fungsi spesifikasi.

* + - 1. Kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna.

Hasil uji dengan regresi linier sederhana pada variabel kualitas sistem terhadap variabel manfaat bersih diperoleh nilai t hitung = 2.030 > t tabel 2.001 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas sistem dengan variabel manfaat bersih. Pengukurpengukur pada kualitas sistem seperti kenyamanan akses, keluwesan sistem, realisasi dari ekspetasi pemakai, kegunaan dari fungsi-fungsi spesifikasi.

* + - 1. Kualitas layanan terhadap manfaat bersih.

Hasil uji dengan regresi linier sederhana pada variabel kualitas sistem terhadap variabel manfaat bersih diperoleh nilai t hitung = 4.860 > t tabel 2.001 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas sistem dengan variabel manfaat bersih. Pengukurpengukur pada kualitas sistem seperti kenyamanan akses, keluwesan sistem, realisasi dari ekspetasi pemakai, kegunaan dari fungsi-fungsi spesifikasi.